

MENGABDI

UNTUK MASYARAKAT BERSAMA MENGUKIR BAHAGIA



Mengabdikan untuk Masyarakat, Bersama mengukir Bahagia

Saya ucapkan terimakasih untuk mahasiswa UIN yang sudah membagikan sedikit ilmunya untuk siswa SDN 04 pondok ranji, yg kedua untuk saat ini hal yang tepat karena yang awalnya pelajaran bahasa inggris ada lalu ditiadakan mengikuti kurikulum dan saat ini mahasiswa KKN memulai kembali, untuk good news nya siswa sangat senang pada saat kedatangan mahasiswa dari UIN yang ingin KKN, dan setiap hari selasa mereka selalu menanti kedatangan mahasiswa dari UIN karena mungkin sudah tidak sabar ingin di beri pembelajaran tentang bahasa inggris, karena mungkin mereka suka dengan cara mengajar kakak-kakak yang sambil bermain sambil di serap ilmunya

~ Pak Heru ~
Wali kelas SDN Pondok Ranji 03

Kami ucapkan terima kasih kepada kakak-kakak mahasiswa lainnya, atas kunjungannya ke pengajian kami dan penyampaian ilmunya semoga apa yang disampaikan dapat bermanfaat bagi anak-anak, dan mohon maaf apabila masih kurang dalam penyambutan dan tempat nya"

~ Prastio. S.Kom.I ~
Pengurus Yayasan Al-Kahfi Cirendeu

Seri Book KKN-AIESEC 2022 205

Mengabdikan untuk Masyarakat
Bersama Mengukir Bahagia



Bright Edu

Editor :

Nur Hidayah, S.Ag., SE., M.A., M.A., Ph.D.

Penulis:

Pasha, dkk.



Pusat Pengabdian kepada Masyarakat
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
2022

Mengabdikan untuk Masyarakat, Bersama Mengukir Bahagia

Editor: Nur Hidayah, S.Ag., SE., M.A., M.A., Ph.D.

Penulis : Pasha, dkk.

TIM PENYUSUN

Mengabdikan Untuk Masyarakat Bersama Mengukir Bahagia

E-book ini adalah laporan dari hasil kegiatan kelompok KKN-AIESEC UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2022

© KKN-AIESEC KKN-AIESEC 2022 205
Bright Edu

Tim Penyusun

Editor

: Nur Hidayah, S.Ag., SE., M.A., M.A., Ph.D.

Penyunting

: Fuja Fujayanti

Penulis Utama

: Pasha Sabila

Layout

: Fuja Fujayanti

Design Cover

: Adib Fahri Kafabih

Kontributor

: Muhammad Alwi Susilo, Rezzy Affadilah, Pasha Sabila, Fuja Fujayanti, Ahyar Tanjung, Tasya, Helmi Yusuf, Ninik, Puspita, Aliffia, Dwi Yulia, Tiara, Dwi Okta, Ditanur, Adila, Adib Fahri, Shabrina, Sulthan, Indhira



Bright Edu

: Diterbitkan atas kerjasama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) - LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN-AIESEC 205 Bright Edu di Tahun 2022

LEMBAR PENGESAHAN

E-Book Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 205 yang berjudul “Mengabdikan untuk Masyarakat, Bersama Mengukir Kebahagiaan” telah diperiksa dan disahkan pada tanggal 2022

Dosen Pembimbing

(Nur Hidayah, S.Ag., SE., M.A., M.A., Ph.D.)
NIP 197610312001122002

Menyetujui,
Koordinator Program KKN

(Eva Khudzaeva, M.Si.)
NIDN. 0306108301

Mengetahui,
Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Dr. Kamarusdiana, MH.
NIP. 197202241998031003



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala karena atas kehadirat-Nya yang telah memberikan limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya kepada kita semua sehingga kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini dapat terselesaikan dengan lancar dan sampai pada tahap penyusunan laporan kegiatan KKN tepat pada waktu yang telah ditentukan. Shalawat dan salam tak lupa kami sampaikan kepada baginda nabi besar Muhammad Shallallahu 'Alayhi wa Sallam, yang telah membawa kami, umatnya dari zaman kegelapan (jahiliyah) ke zaman terang benderang seperti sekarang ini. Laporan KKN yang telah kami susun merupakan penjelasan tiap program yang telah kami jalankan selama periode KKN berjalan. KKN kami dilaksanakan di Kelurahan Pondok Ranji, Kecamatan Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan yang dimulai dari tanggal 25 Juli 2022 – 25 Agustus 2022, sedangkan untuk tahap persiapan pra-KKN dimulai dari 9 April 2022 – 2 Juli 2022.

Buku ini terdiri atas dasar pemikiran, kondisi umum, dan permasalahan umum yang ada di daerah Kelurahan Pondok Ranji, Kecamatan Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan. Kami cantumkan pula profil kelompok KKN Bright Edu 205, program kerja yang telah dilaksanakan selama periode KKN berlangsung, dan data-data yang kami ambil sebagai pelengkap data dalam laporan ini seperti buku-buku, data-data dari kantor Kelurahan Pondok Ranji dan hasil pre test dan post test yang telah dilakukan di sekolah tempat kami mengabdikan.

Kami sungguh menyadari bahwa keberhasilan dari pencapaian kegiatan Kuliah kerja Nyata yang telah dilakukan dan juga berbagai kemudahan dan kelancaran kami dalam Menyusun buku ini tak luput dari banyaknya bantuan dari berbagai pihak dan lapisan masyarakat yang sudah mendukung, membantu dan menyisihkan waktunya untuk penyelesaian laporan

KKN

ini.

Oleh karena itu, kami mengucapkan banyak terima kasih yang tak terhingga kepada pihak-pihak sebagai berikut.

1. Prof. Dr. Hj. Amany Burhanuddin Lubis, Lc., M.A. selaku rektor Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah mengizinkan keberlangsungan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) AIESEC
2. Dr. Kamarusdiana, S.Ag., M.H. selaku Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
3. Eva Khudzaeva, M.Si., selaku Koordinator Program KKN yang telah membimbing, memotivasi dan mengarahkan kami dalam menyukseskan kegiatan KKN serta penyusunan e-book laporan KKN.
4. Nur Hidayah, S.Ag., SE., M.A., M.A., Ph.D., selaku dosen pembimbing yang telah membantu melancarkan, membimbing dan mengarahkan kelompok kami dari masa pembekalan hingga penyusunan e-book laporan KKN ini.
5. Camat Kecamatan Ciputat Timur beserta jajarannya, Lurah Kelurahan Pondok Ranji, Sekretaris Lurah Kelurahan Pondok Ranji beserta jajarannya, dan staf pemerintahan di Kelurahan Pondok Ranji, Kecamatan Ciputat Timur, Tangerang Selatan yang telah memberikan kesempatan kepada kelompok kami untuk melaksanakan tugas kami yaitu mengabdikan kepada masyarakat selama 30 hari dan telah mengizinkan kami, memberikan arahan dan masukan serta berbagai bantuan selama pelaksanaan kegiatan KKN AIESEC berlangsung
6. Ketua DKM Masjid Jami Ar-Rahman Pondok Ranji beserta pengurus dan adik-adik TPA yang telah menyambut kami dengan sukacita sehingga membantu kelancaran kegiatan Kuliah Kerja Nyata kami dalam bidang keagamaan.
7. Ibu Yunani selaku Ibu Lurah dan Ibu Ketua Tim Penggerak PKK beserta pengurus dan anggota yang terlibat dalam kegiatan KKN kami, yang telah mengizinkan dan memberikan kesempatan kepada kelompok kami untuk berbagi ilmu dan kebahagiaan serta telah ikut menyukseskan kegiatan kami.
8. M. Haqqian Nazili S.Kom.I selaku Ketua Yayasan Al-Kahfi Cirendeui, Prastio. S.Kom.I selaku Divisi Humas Yayasan Al-Kahfi

Cirendeu, Sutino selaku Kepala Sekolah Dasar Negeri 04 Pondok Ranji dan seluruh guru dan staf yang telah membantu dan mengizinkan keberlangsungan berbagai kegiatan KKN kami, baik di sekolah maupun di Yayasan, beserta seluruh siswa-siswi yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan KKN kami

9. Nuha Nurifa, Faradhiba Dzahra Maula, Rama Maulana Putra dan Rahima Fitri Maharani selaku Organizing Committee (OC) beserta Partner Engagement Initiatives (PEI) KKN x Local Project AIESEC in UIN Jakarta kelompok BrightEdu 205 juga kepada seluruh OC dan staff lainnya, yang telah membantu menjembatani kami, para mahasiswa KKN kepada seluruh partner yang telah bekerja sama sekaligus membantu dan mendukung kami dari segala aspek, baik dari sebelum realisasi KKN hingga kegiatan KKN ini selesai.
10. Seluruh masyarakat Kelurahan Pondok Ranji dari berbagai elemen masyarakat yang telah ikut membantu mensukseskan kegiatan KKN kelompok kami dan berpartisipasi penuh serta antusias akan kegiatan KKN yang telah kami lakukan.
11. Orangtua dari teman-teman KKN Kelompok BrightEdu 205 atas doa dan dukungan kepada anak-anaknya dalam melaksanakan kegiatan KKN selama 1 bulan lamanya. Doa dan dukungan dari bapak dan ibu sekaligus menjadi tameng kami dalam menjalankan kegiatan KKN ini sehingga bisa berjalan lancar hingga selesai.
12. Para donatur yang telah menyumbangkan rezekinya untuk membantu dan mendukung pelaksanaan kegiatan KKN kelompok kami
13. Teman-teman KKN Kelompok BrightEdu 205 atas semua kontribusinya berupa kerja keras, pengabdian, keikhlasan, kesabaran, dan tentunya semangat dalam melaksanakan semua program dan kegiatan yang telah direncanakan serta kesediaannya untuk bisa bekerja sama dan saling

support dengan baik dalam segala hal, hingga sampai pada tahap penyusunan e-buku laporan kegiatan KKN ini.

14. Pihak-pihak lain yang telah membantu kelancaran dan kesuksesan kegiatan KKN kelompok ini sehingga terselesaikan dengan baik, lancar, berkesan dan juga memberikan kesan yang sangat baik bagi seluruh lapisan elemen masyarakat.

Kami berharap, buku laporan kegiatan KKN kelompok kami dapat memberikan manfaat bagi pembacanya dan juga dapat menjadi referensi serta bahan rujukan bagi kelompok KKN di tahun-tahun selanjutnya dalam melaksanakan kegiatan pemberdayaan dan pengabdian kepada masyarakat agar dapat tercapai tujuan daripada pembangunan masyarakat yang berkelanjutan.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Ciputat, 30 September 2022

Tim Penulis KKN BrightEdu Kelompok 205

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
IDENTITAS KELOMPOK	xi
CATATAN EDITOR.....	xii
PROLOG.....	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Dasar Pemikiran.....	1
B. Tempat KKN.....	3
C. Permasalahan/Aset Utama Kelurahan	5
D. Fokus Dan Prioritas Program.....	8
E. Sasaran Dan Target	10
F. Jadwal Pelaksanaan KKN	12
G. Sistematika Penulisan.....	15
BAB II.....	17
METODE PELAKSANAAN KKN	17
A. Metode Pemetaan Sosial/Intervensi Sosial	17
B. Pendekatan Dalam Pemberdayaan Masyarakat.....	24
BAB III.....	26
GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN	26
A. Karakteristik Tempat KKN	26
B. Letak Geografis.....	26

C. Struktur Penduduk.....	28
D. Sarana Dan Prasarana	30
BAB IV.....	43
DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN	43
A. Kerangka Pemecahan Masalah	43
B. Bentuk Dan Hasil Kegiatan Pelayanan Pada Masyarakat	52
C. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil.....	64
BAB V.....	67
PENUTUP	67
A. Kesimpulan	67
B. Rekomendasi	69
EPILOG.....	71
A. Kesan Masyarakat.....	71
B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN.....	72
DAFTAR PUSTAKA.....	93
BIOGRAFI SINGKAT	94
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	103

DAFTAR TABEL

Table 1 : Tempat Pelaksanaan KKN 2022-205	3
Tabel 2 : Rincian Prioritas Program KKN 2022-205.....	9
Table 3 : Sasaran dan Target Kegiatan KKN 2022-205.....	10
Table 4 : Jadwal Kegiatan Pra-KKN 2022-205.....	12
Table 5 : Jadwal Kegiatan Pelaksanaan KKN 2022-205.....	13
Table 6 : Jadwal Kegiatan Penyusunan Laporan KKN 2022-205.....	15
Table 7 : Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin.....	28
Table 8 : Keadaan Penduduk Berdasarkan Agama.....	28
Table 9 : Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian.....	29
Table 10 : Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	29
Table 11 : Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia.....	30
Tabel 12: Sarana dan Prasarana di Kantor Kelurahan Pondok Ranji.....	12
Tabel 13 : Sarana dan Prasarana Bidang Keagamaan Tahun 2021.....	32
Tabel 14 : Sarana dan Prasarana Bidang Pendidikan Formal Tahun 2021..	32
Tabel 15 : Sarana dan Prasarana Bidang Pendidikan Keagamaan.....	33
Tabel 16 : Sarana dan Prasarana Bidang Kesehatan Tahun 2021.....	34
Tabel 17 : Penerima Kartu Sehat dan Penanganan Covid-19 Tahun 2021....	34
Tabel 18 : Sarana dan Prasarana Bidang Ekonomi dan Pemberdayaan Masyarakat Tahun 2021.....	35
Table 19: Analisis SWOT Bidang Inovasi Pembelajaran.....	44
Table 20: Analisis SWOT Bidang Sosial Ekonomi.....	47
Table 21 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat.....	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Lokasi KKN Kelompok 205, Kelurahan Pondok Ranji.....	27
Gambar 2 : Kantor Kelurahan Pondok Ranji.....	38
Gambar 3 : Aula Smart Village, Pondok Ranji.....	38
Gambar 4 : Masjid Jami' At Taqwa.....	39
Gambar 5 : SDN 03 & 04 Pondok Ranji.....	39
Gambar 6 : Lapangan Sepak Bola Marabunta, Pondok Ranji.....	40
Gambar 7 : Rumah Sakit Prima Medika.....	40
Gambar 8 : Setu Bungur.....	41
Gambar 9 : Stasiun Pondok Ranji.....	41
Gambar 10 : Kantor Pos Polisi Pondok Ranji.....	42
Gambar 11 : Tower SUTET di Pondok Ranji.....	42

IDENTITAS KELOMPOK

Kode	KKN 2022-205
Jumlah Desa/Kelurahan	Kelurahan Pondok Ranji
Nama Kelompok	Bright Edu
Jumlah Mahasiswa	19 Orang
Jumlah Kegiatan	18 Program

CATATAN EDITOR

E-book ini disusun berdasarkan hasil kegiatan KKN AIESEC in UIN Jakarta yang dilaksanakan di lingkup Kelurahan Pondok Ranji, Kecamatan Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, provinsi Banten selama satu bulan. Kelompok KKN dengan nomor urut 205 yang dinamai sebagai BRIGHTEDU ini terdiri dari 19 mahasiswa yang tersebar dari 6 fakultas berbeda. Dalam pelaksanaannya kelompok ini dibimbing oleh Ibu Nur Hidayah, S.Ag., SE., MA, MA, Ph.D., seorang dosen program studi Perbankan Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Seluruh program yang telah dilaksanakan dalam KKN AIESEC in UIN Jakarta ini berfokus pada pemberdayaan masyarakat yang terbagi atas beberapa bidang, seperti Pendidikan, Kesehatan, Keagamaan, dan Lingkungan Masyarakat. Adapun program-program yang ada tersebut secara rinci diperuntukan bagi para siswa kelas 3, 4, dan 5 Sekolah Dasar Negeri 04 Pondok Ranji, komunitas Ibu PKK Kelurahan Pondok Ranji, anak-anak asuhan Yayasan Al-Kahfi Cireundeu, serta kelompok Taman Pendidikan Al-Qur`an (TPA) anak di Masjid Jami` Ar-Rahman.

Beberapa keberhasilan yang tercapai berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilakukan selama pelaksanaan KKN AIESEC in UIN Jakarta ini, antara lain:

1. Mengumpulkan sumbangan buku bacaan dari para donatur yang diperuntukan untuk kebutuhan membaca bagi anak-anak di Yayasan Al-Kahfi Cireundeu.
2. Memberikan pemahaman mengenai pentingnya untuk memiliki suatu impian atau cita-cita sedari dini demi kehidupan yang lebih baik di masa depan kepada anak-anak Yayasan Al-Kahfi Cireundeu.
3. Membagikan alat perlindungan diri yakni masker dan meningkatkan kesadaran para siswa untuk senantiasa menerapkan hidup bersih dan protokol kesehatan dengan melaksanakan 3M (Menjaga jarak, Mencuci tangan, dan Memakai Masker), baik di lingkungan sekolah maupun tempat tinggal.
4. Menumbuhkan dan meningkatkan minat siswa dalam mempelajari bahasa asing, khususnya bahasa Inggris melalui metode pembelajaran dengan memanfaatkan sarana media audio visual.
5. Menumbuhkan ketertarikan siswa terhadap kegiatan literasi dengan menyediakan cerita pendek bergambar dan paper kosong sebagai wadah ekspresi siswa melalui tulisan yang dituangkan.

6. Bersama-sama berdiskusi mengenai perkembangan belajar siswa selama pelaksanaan kegiatan KKN di kelas dan berbagi beberapa feedback dari mahasiswa KKN kepada para Bapak/Ibu guru wali kelas mengenai keberlanjutan kegiatan literasi dan pembelajaran bahasa Inggris bagi siswa di masa mendatang.
7. Berbagi ilmu pengetahuan dan praktik langsung tentang budidaya tanaman hidroponik, beserta metode pemasarannya yang tepat melalui e-commerce kepada para anggota Ibu PKK Kelurahan Pondok Ranji.

Adapun sejumlah kendala yang dihadapi pada saat merencanakan dan implementasi kegiatan, di antaranya:

1. Keterlambatan konfirmasi pemindahan tempat pelaksanaan salah satu kegiatan tertentu, sehingga hal demikian berdampak kepada rencana tempat/lokasi kegiatan yang telah ditentukan sebelumnya.
2. Terbatasnya dana yang tersedia.
3. Cukup kesulitan dalam hal menyesuaikan waktu antar anggota kelompok yang saling memiliki kesibukan berbeda di satu ruang yang sama saat melakukan diskusi dan perumusan program kegiatan.

Terlepas dari kendala yang dihadapi, seluruh program yang direncanakan berhasil diselesaikan dengan baik dan tepat waktu sesuai jadwal yang telah disusun dengan peran aktif partisipan yang bersangkutan.

PROLOG

(Oleh Nur Hidayah, S.Ag., SE., M.A., M.A., Ph.D.)

Assalamu'alaikum.Wr.Wb.

Alhamdulillahirobbil'alamin, Pertama dan paling utama marilah kita panjatkan Puji Syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan banyak kenikmatan, Rahmat, Taufiq dan Hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga Kelompok KKN BrightEdu 205 yang berlokasi di Kelurahan Pondok Ranji, Kecamatan Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten, pada akhirnya dapat terselenggarakan dan berakhir dengan sangat baik. Sholawat dan salam kita sampaikan kepada junjungan Nabi kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari zaman kegelapan sampai zaman yang terang benderang sekarang ini. Semoga kita sebagai umatnya selalu mendapat syafaatnya hingga akhir zaman, amin.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program rutin yang diselenggarakan oleh hampir semua Perguruan Tinggi di Negara Indonesia. Program KKN yang dilaksanakan oleh PPM (Pusat Pengabdian Masyarakat) UIN Jakarta khususnya diselenggarakan di berbagai Desa/Lurah dan wilayah sekitar untuk meneguhkan keberadaan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang memiliki komitmen pengabdian dan kepedulian terhadap pengembangan masyarakat sekitar. Kepedulian ini diwujudkan tidak hanya pada pengembangan ranah pendidikan namun juga pada pengembangan potensi masyarakat pada ranah sosial dan ekonomi yang mereka miliki.

Buku ini terdiri dari tujuh bagian:

Bagian 1 adalah Prolog, yang berisi tentang penjelasan umum KKN, kelompok KKN yang melaksanakan pengabdian di Kelurahan Pondok Ranji, Kecamatan Ciputat Timur, Tema yang diusung "Create the Best Education for a Better Society in Togetherness" serta Sistematika penyusunan laporan.

Bagian 2 adalah Bab I berupa Pendahuluan. Isi dari bab ini adalah dasar pemikiran, kondisi kelurahan, permasalahan kelurahan, kompetensi

anggota kelompok, fokus atau prioritas program, sasaran dan target, dan jadwal pelaksanaan program.

Bagian 3 adalah Bab II berupa penjelasan mengenai metode intervensi yang digunakan oleh kelompok KKN pada saat melakukan pengabdian, serta penjelasan mengenai pendekatan yang dilakukan oleh kelompok KKN dalam pemberdayaan masyarakat.

Bagian 4 adalah Bab III Bab ini berisi penjelasan rinci mengenai kondisi Kelurahan Pondok Ranji, baik dari sisi sejarah, letak geografis, struktur penduduk, dan sarana dan prasarana.

Bagian 5 adalah Bab IV Bab ini merupakan penjelasan inti dari hasil kegiatan KKN kelompok 205 BrightEdu. Diawali dengan kerangka pemecahan masalah yang berupa SWOT dari Kelurahan Pondok Ranji, Kecamatan Ciputat Timur kemudian Deskripsi hasil pelayanan dan pemberdayaan, terakhir dijelaskan sejumlah data orang mendukung dan menghambat pelaksanaan program.

Bagian 6 adalah Penutup. Bab ini berisi kesimpulan dan rekomendasi.

Bagian 7 adalah Epilog. Bagian ini menjelaskan sejumlah kesan yang diterima kelompok dari masyarakat Kelurahan Pondok Ranji, Kecamatan Ciputat Timur terhadap keberadaan kelompok KKN BrightEdu, juga kesan inspiratif dari setiap anggota kelompok atas makna dan manfaat kegiatan KKN bagi mereka.

Alhamdulillah, saya mendapatkan kesempatan untuk membimbing, Kelompok KKN 205 BrightEdu untuk tahun ajaran 2022 ini. Dari awal ketika pertama kali diperintahkan untuk menjadi pembimbing, saya memiliki harapan yang baik dengan proposal yang diajukan dengan program kerja yang baik. Begitu dilaksanakan semua berjalan dengan baik bahkan saya mendapatkan tim yang sangat solid dan bisa bekerja sama antara satu dengan yang lainnya dan memungkinkan untuk menjalankan program kerja yang maksimal, dengan beragam kegiatan tersebar dari mulai program pendidikan, keagamaan, sosial, budaya, ekonomi, bahkan kesehatan. Terbukti Alhamdulillah bisa dikatakan semua program kerja

terlaksana kecuali yang tidak memungkinkan karena memang alasan teknis dan lain sebagainya sehingga tidak memungkinkan untuk dilaksanakan.

Dalam waktu sebulan rasanya sangat singkat dengan program kerja yang begitu banyak. Namun alhamdulillah semuanya terlampaui dan ditambah dengan anggaran yang mungkin sangat sedikit, karena pemangkasan anggaran. KKN tahun ini hanya mendapat dana 50% dari PPM dibandingkan KKN 2017, sehingga cukup membuat tersendat jalannya beberapa kegiatan. Tapi alhamdulillah semuanya dapat dilalui dengan baik. Semoga tim ini adalah tim istimewa yang kemudian akan berlanjut ke masa yang akan datang dan menjadi tim yang benar-benar solid dalam keberagaman kegiatan dan juga dapat saling mengisi sehingga semuanya meraih kesuksesan. Amin.

Kelompok KKN 205 BrightEdu ini membentuk kegiatan dengan tema “Create the Best Education for a Better Society in Togetherness”. Tema ini diangkat dengan harapan bahwa keberadaan mahasiswa di lokasi KKN dapat membantu desa/kelurahan dalam bentuk pembangunan secara fisik maupun non fisik serta melakukan kegiatan pemberdayaan masyarakat berbasis potensi yang dimiliki Kelurahan Pondok Ranji sehingga Pondok Ranji dapat bertransformasi menuju kelurahan yang mandiri, kreatif dan terintegrasi. Sebuah visi misi yang sangat idealis yang sebagiannya dapat tergambar dari beberapa program kegiatan yang telah dilakukan.

Dari survei yang dilakukan, peserta KKN dapat memetakan kondisi Kelurahan Pondok Ranji secara umum sehingga ditemukan lah 5 (LIMA) bidang permasalahan yang menjadi fokus prioritas kelompok ini. Permasalahan ini meliputi bidang: Pendidikan dan Literasi, Keagamaan, Sosial dan Ekonomi, Kesehatan dan Kebersihan, serta Kebudayaan.

Semua program kegiatan sudah terlaksana dengan baik dan mendapat respon yang positif dari masyarakat dan aparat Desa. Dalam menjalankan setiap program kegiatan, peserta KKN juga berkomunikasi dengan baik satu sama lain sehingga kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan berhasil dengan tepat waktu dan efisien.

Sebagai dosen pembimbing yang terus mendampingi kelompok KKN 205 BrightEdu dari sejak formulasi program kerja, survey, pembukaan, monitoring dan evaluasi, penutupan, hingga penyusunan laporan KKN 205 ini, saya memberikan apresiasi yang sangat luar biasa. Pertama kepada PPM UIN Jakarta yang telah membantu memfasilitasi diperolehnya dana bantuan KKN tahun ini sebesar Rp.5.000.000,- kepada setiap kelompok KKN, yang pada awalnya tidak ada anggaran sama sekali, namun dengan strategi dan pendekatan yang dilakukan PPM, akhirnya bantuan ini diperoleh, meskipun lebih kecil dibandingkan dana KKN kelompok tahun lalu sebesar Rp.6.250.000. Dana ini merupakan stimulus yang luar biasa sehingga para mahasiswa termotivasi untuk melaksanakan program-program pembangunan fisik dan pemberdayaan masyarakat yang telah dicanangkan.

Kedua, apresiasi ini saya persembahkan kepada para mahasiswa KKN kelompok 205 BrightEdu tercinta yang telah mendedikasikan waktu, tenaga, pikiran bahkan menyisihkan sebagian dana untuk mampu melaksanakan program-program kerja KKN ini. Di tengah berbagai kesibukan lainnya berupa perkuliahan, kegiatan intra/ekstra kurikuler kemahasiswaan, bahkan beberapa di antara mereka juga harus bekerja untuk membantu menafkahi diri dan keluarganya, mereka akhirnya mampu berkonsentrasi menyelesaikan KKN ini selama kurang lebih satu bulan lamanya di lokasi kelurahan.

Ketiga, apresiasi ini saya berikan kepada para aparat pemerintah dan kelurahan yang telah memberikan sambutan dan dukungan yang luar biasa kepada kelompok KKN 205 BrightEdu untuk dapat melaksanakan program-programnya di Kelurahan Pondok Ranji. Sejak awal survey, saya mengajak para mahasiswa untuk melakukan silaturahmi dan pendekatan serta membuka komunikasi dengan aparat setempat. Terima kasih khususnya kami ucapkan kepada Bapak Camat Ciputat Timur, Lurah Pondok Ranji dan para aparatnya beserta para tokoh masyarakat Kelurahan Pondok Ranji yang telah memfasilitasi terselenggaranya program-program kerja KKN 205 BrightEdu dengan baik.

Keempat, kepada seluruh warga Pondok Ranji, yang telah memberikan sambutan hangat dan dukungan yang luar biasa atas terselenggaranya berbagai program-program kerja KKN 205 BrightEdu.

Kepada merekalah diharapkan program-program kerja KKN 205 BrightEdu dapat terus dilanjutkan sehingga kemanfaatan dan keberlanjutan program-program kerja KKN 205 BrightEdu dapat terus dilanjutkan.

Sebagai refleksi akhir, sesungguhnya dengan berbagai keterbatasan waktu dan biaya, KKN 205 BrightEdu ini dapat dikatakan sudah menunjukkan prestasi yang luar biasa dengan sederet program pemberdayaan dan pembangunan infrastruktur yang telah dilakukan. Namun, dengan waktu dan dana yang terbatas ini, tentu harapan yang digantungkan KKN 205 BrightEdu untuk membantu mewujudkan Kelurahan Pondok Ranji sebagai desa yang mandiri, masih membutuhkan perjuangan dan kerja keras, yang diharapkan dapat dilanjutkan oleh para aparat dan seluruh warga Kelurahan Pondok Ranji.

Membimbing 19 mahasiswa KKN 205 BrightEdu juga bukan merupakan hal yang mudah mengingat mereka juga memiliki kesibukan masing-masing sehingga terkadang sulit untuk mengkoordinasikan mereka dengan program-program kerjanya. Saya telah menekankan beberapa program pemberdayaan ekonomi untuk diintegrasikan dalam program kerja KKN 205 BrightEdu agar program mereka dapat berkelanjutan, seperti diadakan pelatihan digital marketing dan integrasi ke dunia bisnis digital disesuaikan dengan konteks lokal Kelurahan Pondok Ranji. Namun beberapa program ekonomi yang diharapkan dapat membantu keberlanjutan program pemberdayaan ini, belum dapat diwujudkan. Sehingga program pemberdayaan ekonomi untuk menumbuhkan kewirausahaan di Kelurahan Pondok Ranji, masih sekedar pemberdayaan individu yang keberlanjutannya diharapkan dapat dibantu oleh aparat Kelurahan Pondok Ranji.

Namun di balik berbagai kekurangan ini, program-program kerja KKN 205 BrightEdu yang telah terlaksana dengan baik ini tentu patut diapresiasi. Semoga pengalaman mereka melaksanakan kegiatan KKN di Kelurahan Pondok Ranji ini dapat menjadi bekal pembelajaran kepada setiap anggota KKN 205 agar selalu termotivasi untuk melakukan upaya pemberdayaan masyarakat dan perubahan sosial ke arah yang lebih baik di manapun kelak mereka akan mengabdikan diri dan ilmunya di tengah masyarakat dan berkontribusi secara positif dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Atas terlaksananya kegiatan KKN dengan sangat baik di Kelurahan Pondok Ranji, Kecamatan Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten ini, saya ingin mengucapkan sekali lagi terima kasih khususnya kepada berbagai pihak yang terlibat terutama kepada PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah memberikan ajang dan arahan bagi kegiatan ini, kepada Lurah, Sekretaris Lurah, beserta seluruh jajarannya yang telah dengan sangat baik menyambut dan menerima kami untuk mengabdikan di Kelurahan Pondok Ranji yang dipimpinnya. Tak lupa juga kepada seluruh masyarakat Kelurahan Pondok Ranji yang dengan keramahannya dan antusiasmenya terhadap semua kegiatan-kegiatan KKN yang kami laksanakan dan terutama kepada semua Teman-teman Mahasiswa KKN yang ditempatkan di Kelurahan Pondok Ranji ini yang telah menyumbangkan dan mengabdikan dengan tulus dan ikhlas seluruh pemikiran dan tenaganya bagi pengembangan potensi dan sumber dayanya. Semoga semua pengabdian ini bermanfaat bagi semua masyarakat Kelurahan Pondok Ranji khususnya dan bagi penguatan keilmuan Teman-teman Mahasiswa KKN pada umumnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Jakarta, 30 September 2022

Dosen Pembimbing KKN
Kelompok 205

Nur Hidayah, S.Ag, S.E, M.A, M.A, Ph.D
NIP. 19761031 200112 2 00 2

BAB I PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah proses pembelajaran bagi mahasiswa yang dikembangkan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam berbagai segi kehidupan bermasyarakat. Dalam pengabdian ini mahasiswa akan terjun langsung ke lingkungan masyarakat dan menerapkan ilmu yang sudah didapatkan di perkuliahan sehingga ilmu yang diperoleh dapat langsung dirasakan manfaatnya baik oleh mahasiswa maupun masyarakat.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada hakekatnya merupakan pelaksanaan dari falsafah pendidikan yang berlandaskan pada Undang Undang Dasar 1945 dan Undang - Undang Nomor 22 Tahun 1961 dalam rangka wujud pengamalan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta merupakan salah satu implikasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. KKN bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat.

Pandemi COVID-19 telah memberikan gambaran atas kelangsungan dunia pendidikan di masa depan melalui bantuan teknologi. Namun teknologi tetap tidak cukup untuk memaksimalkan kegiatan daring atau sekolah secara online yang mana masih menyebabkan berbagai pro-kontra. Menurut Hari Sudrajat, (2005 : 17), pendidikan yang bermutu adalah pendidikan yang mampu menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan atau kompetensi, baik kompetensi akademik maupun kompetensi kejuruan, yang dilandasi oleh kompetensi personal dan sosial, serta nilai-nilai akhlak mulia, yang keseluruhannya merupakan kecakapan hidup (life skill), pendidikan yang mampu menghasilkan manusia seutuhnya (manusia paripurna) atau manusia dengan pribadi yang integral (integrated personality) mereka yang mampu mengintegrasikan iman, ilmu, dan amal.

Disamping itu, penguasaan bahasa asing juga menjadi sebuah keharusan di zaman globalisasi seperti ini. Mengapa? karena

bahasa merupakan suatu instrumen terpenting untuk berkomunikasi dengan orang lain atau juga bisa disebut dengan alat untuk berkomunikasi. Misalnya di dalam kehidupan pekerjaan, salah satu persyaratan yang wajib dilakukan adalah menguasai bahasa asing, atau di dalam pembelajaran banyak buku-buku yang berbahasa asing, dan banyak sekali produk-produk dari luar negeri yang berbahasa asing terutama semenjak adanya pasar global. Maka secara tidak langsung kita semua dituntut untuk bisa berbahasa asing supaya bisa mengikuti perkembangan zaman yang semakin maju. Jadi dapat kita simpulkan bahwa menguasai bahasa asing itu sangat penting di era modern ini untuk bertahan hidup mengikuti perkembangan zaman.

Sama halnya dengan berbagai daerah di Indonesia. Tangerang Selatan merupakan salah satu kota yang cukup rendah tingkatannya dalam kemampuan berbahasa Inggris, khususnya bagi siswa sekolah dasar. Dimana hal ini terjadi karena kurangnya pembelajaran dan juga pola pikir itu sendiri yang berasal dari siswa dan lingkungannya. Minimnya kemampuan siswa sekolah dasar, tepatnya di Kelurahan Pondok Ranji dalam kosa kata/*vocabulary* membuat pembelajaran Bahasa Inggris sedikit terhambat. Sebagian besar kesulitan terdapat dalam pelafalan dan penulisannya. Permasalahan tersebut diasumsikan banyak sekali faktor antara lain, kurangnya sebuah media yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Dengan adanya sebuah media pembelajaran atau alat peraga, diharapkan anak-anak bisa dengan mudah belajar *vocabulary* (kosa kata).

Menanggapi permasalahan pendidikan saat ini khususnya di Tangerang Selatan, yaitu kurangnya kemampuan dalam berbahasa Inggris, penulis berkesempatan untuk melibatkan diri dalam “KKN x Local Project “Bright Future” AIESEC in UIN Jakarta. Dalam program tersebut, dengan mengusung tema “Create the Best Education for a Better Society in Togetherness” Kelompok KKN 205 akan membantu kegiatan belajar mengajar di salah satu SD Negeri di wilayah Kota Tangerang Selatan, tepatnya di Kelurahan Pondok Ranji. Dalam rangkaian kegiatan tersebut, penulis akan memberikan edukasi dalam bidang literasi dan kemampuan berbahasa Inggris dengan tujuan meningkatkan kualitas

pendidikan dan mencapai pendidikan yang berkualitas. Dengan adanya program tersebut, diharapkan dapat tercapainya *output* yang ditujukan kepada para siswa yaitu mahir dalam melakukan percakapan sehari-hari dalam bahasa Inggris.

Tidak hanya berfokus pada bidang pendidikan, kelompok KKN 205 juga telah merancang beberapa kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan Kelurahan Pondok Ranji dalam upaya memberikan dukungan dalam sektor ekonomi, sosial, dan lingkungan. Dalam ranah yang lebih global, target dari kegiatan ini juga berkaitan dengan perwujudan *Sustainable Development Goals* (SDGs) ke-empat terkait penjaminan kualitas pendidikan yang inklusif dan merata serta meningkatkan kesempatan belajar sepanjang hayat untuk semua pada tahun 2030.

B. Tempat KKN

Kelurahan : Pondok Ranji
Kecamatan : Ciputat Timur
Kota : Tangerang Selatan
Provinsi : Banten

Adapun rincian tempat-tempat pelaksanaan KKN 2022 205 adalah sebagai berikut:

Table 1 : Tempat Pelaksanaan KKN 2022-205

No	Uraian Kegiatan	Tempat
1	Pembukaan di Kecamatan	Kecamatan Ciputat Timur
2	Webinar Preparation	Zoom Meeting
3	School Introduction and Bright Teacher	Zoom Meeting
4	Bright Edu: The Importance of Education and Literacy	Zoom Meeting

5	Bright Edu: Learning to Teach, Teaching to Learn	Zoom Meeting
6	Focus Group Discussion	Zoom Meeting
7	Bright Student: Dream Big	SDN Pondok Ranji 04
8	Bright The Society Day 1	Aula Smart Village
9	Bright Student: Improving Your English Skill for Your Future Day 1	SDN Pondok Ranji 04
10	Bright Student: Maximizing Your Literacy Skills Day 1	SDN Pondok Ranji 04
11	Bright Student: Improving Your English Skill for Your Future Day 1	SDN Pondok Ranji 04
12	Youth For Bright: A Day with A Book	Yayasan Al Kahfi Cirendeui
13	Youth For Bright: Story Telling Your Imagination	Yayasan Al Kahfi Cirendeui
14	Bright The Society Day 2	Aula Kelurahan Pondok Ranji
15	Bright Student: Maximizing Your Literacy Skills Day 2	SDN Pondok Ranji 04
14	School Farewell	SDN Pondok Ranji 04
15	Global Cultural Day	Zoom Meeting
16	Evaluation Activity to School	SDN Pondok Ranji 04
17	Islamic Class with Bright Edu: Get to know about Rasul and Asmaul Husna	TPA Masjid Jami' Arrahman
18	Hasta La Vista & Debrief	Theater Lt 3 FEB UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

C. Permasalahan/Aset Utama Kelurahan

Kecamatan Ciputat Timur terdiri dari 6 Kelurahan, yaitu Kelurahan Pisangan, Kelurahan Cireundeu, Kelurahan Cempaka Putih, Kelurahan Rempoa, Kelurahan Rengas dan Kelurahan Pondok Ranji. Kantor Kecamatan Ciputat Timur memiliki ruangan yang nyaman dan bersih, selain itu sarana prasarana yang ada dapat dikatakan baik namun tetap membutuhkan perawatan yang intensif. Disamping Fasilitas dan sarana prasarana yang cukup baik, jumlah penduduk di Kecamatan Ciputat Timur yang sudah dikonsolidasi pada tahun 2021 sebanyak 167.227 jiwa, yang mana terdapat 29,515 jiwa terdapat di Kelurahan Pondok Ranji. Kepadatan Penduduk Kecamatan Timur sebanyak 29.515 jiwa dengan luas wilayah 2,2 km^2 menghasilkan peringkat ke 2 dari 6 kecamatan yang ada di Kecamatan Timur.

Berdasarkan kepadatan penduduk yang ada di Kelurahan Pondok Ranji, tentunya memiliki permasalahan yang beragam, salah satunya adalah di bidang pendidikan. Pendidikan merupakan unsur utama untuk meningkatkan kualitas kehidupan Masyarakat. Hal ini sesuai dengan SDGs 4.0 yaitu Menjamin Kualitas Pendidikan yang inklusif dan merata serta meningkatkan kesempatan belajar sepanjang hayat untuk semua. Di dunia Internasional, kualitas pendidikan di Indonesia berada pada peringkat ke 64 dari 120 negara dunia berdasarkan laporan UNESCO Education For All Global Monitoring Report. Hal ini menjadi masalah yang sangat krusial, dimana kita sebagai agen masa depan bangsa dapat memiliki kesempatan belajar sepanjang hayat. Kita dapat memulainya dengan memperbaiki kualitas pendidikan di tingkat dasar yaitu tingkat sekolah dasar. Salah Satu sekolah dasar yang ada di Kelurahan Pondok Ranji yang tentunya bekerja sama dengan kelompok KKN kami adalah SD Negeri 04 Pondok Ranji.

Sekolah Dasar Negeri 04 Pondok Ranji ini telah terakreditasi A dengan kurikulum yang berlaku yaitu kurikulum SD 2013. Kurikulum yang diberlakukan ini dimaksudkan agar siswa, khususnya, dalam mempelajari bahasa asing lebih ditekankan pada kompetensi berbahasa sebagai alat komunikasi untuk menyampaikan gagasan dan pengetahuan. Namun, kenyataannya di

Indonesia masih banyak yang belum menyadari pentingnya mempelajari bahasa asing atau khususnya bahasa Inggris di tingkat SD. Kebanyakan dari siswa mempelajari bahasa Inggris hanya untuk menjalankan kewajibannya atau sekedar untuk mendapatkan nilai tanpa memahami tujuan dari pembelajaran tersebut. Permasalahan ini juga terjadi di lingkungan SD Negeri 04 Pondok Ranji. Di Kurikulum 2013 ini menggunakan pendekatan pembelajaran berdasarkan pengamatan, pertanyaan, pengumpulan data, penalaran, dan penyajian yang hasilnya dapat terlihat melalui pemanfaatan berbagai sumber-sumber belajar. Sumber-sumber belajar salah satunya dari buku atau bisa juga e-book dan sumber lain seperti web internet. Seiring perkembangan zaman, siswa semakin mudah menemukan informasi yang dibutuhkan, yang ternyata selain berdampak positif namun bisa juga terdapat dampak negatif yaitu kemampuan siswa menjadi kurang dalam hal literasi.

Di Kecamatan Ciputat Timur ini masih banyak keluarga yang kurang mampu, diantaranya ada yang berprofesi sebagai pengumpul sampah, pengumpul botol plastik, dll. Anak-anak yang terlahir dari keluarga yang kurang mampu tersebut diharuskan untuk membantu orang tuanya mencari nafkah demi menyambung hidup di kemudian hari. Mereka yang seharusnya banyak belajar dan bermain Bersama teman sebayanya dihadapi dengan kenyataan pahit harus bekerja agar mereka dapat Kembali bersekolah dan membeli peralatan untuk kebutuhan sekolahnya.

Yayasan Al-Kahfi Cirendeu menampung anak-anak ini agar dapat merasakan pendidikan yang layak dengan memberikan peralatan sekolah dan memberikan fasilitas mengaji dan bimbel gratis. Di Yayasan Al-kahfi ini anak-anak belajar dan mengulang materi pembelajaran di sekolah, selain itu juga diberi pembelajaran membaca Al-Quran. Anak-anak ini tak kenal lelah dan terus bersemangat untuk belajar disekolah maupun di Yayasan Al-Kahfi. Namun, dalam hal mempelajari bahasa asing dan juga mengasah kemampuan literasi, mereka masih tetap kurang akan motivasi yang sungguh sangat disayangkan karena kedua hal ini sangat penting untuk masa depan mereka.

Maka, bermula dari SD Negeri 04 Pondok Ranji dan juga Yayasan Al-Kahfi ini, kita dapat melakukan gerakan sedikit demi sedikit untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang dimulai dari mempelajari bahasa asing dan juga mengasah kemampuan literasi. Maka, dari gerakan kecil ini kita akan merangkul semua elemen, dari tingkat dasar hingga masyarakat luas agar dapat memiliki kesempatan belajar sepanjang hayat. Sehingga diharapkan suatu saat nanti peran pendidikan ini akan mampu meningkatkan daya saing Indonesia dalam mendukung SDGs 2030.

Di Kelurahan Pondok Ranji ini kami juga menjumpai beberapa permasalahan, dimana ibu-ibu rumah tangga merasa ingin mendapatkan penghasilan lebih untuk kebutuhan rumah tangga mereka namun juga tidak bisa untuk meninggalkan anak-anaknya dirumah dan juga terdapat ibu-ibu yang sudah memulai bisnis rumahan namun kesulitan untuk memasarkannya. Dari permasalahan ini, kelompok kami menawarkan solusi dengan mengadakan *workshop*/pelatihan mengenai cara menanam menggunakan teknik hidroponik yang bisa dilakukan di pekarangan rumah dan teknik pemasaran dari hasil produksi rumah tangga tersebut. Diharapkan dari terselenggaranya kegiatan ini dapat memberikan manfaat serta membantu ibu-ibu rumah tangga yang tergabung dalam PKK untuk mengatasi permasalahan yang dialaminya.

Permasalahan lain yang masih dirasakan oleh masyarakat di Kelurahan Pondok Ranji dan seluruh masyarakat Indonesia yaitu penyebaran Virus Covid-19. Walaupun saat ini di sekolah, kantor, dan tempat umum lainnya telah bekerja dengan normal namun protokol kesehatan harus tetap dijalankan seperti menggunakan masker saat bertemu dan berbincang dengan orang lain. Salah satu tempat yang mewajibkan pemakaian masker yaitu di sekolah. Siswa-siswa di SD Negeri 04 Pondok Ranji yang rata-rata rentang usianya ada di 6 - 13 tahun dan masih terbilang anak-anak tentunya masih sulit untuk dapat menyadari betapa pentingnya menjaga jarak dan menggunakan masker. Oleh karena itu kelompok kami berusaha untuk memberikan pemahaman kepada siswa-siswi tersebut akan pentingnya pemakaian masker untuk menjaga diri dari paparan virus Covid-19 ini. Kegiatan ini diharapkan bisa

memberikan pemahaman yang lebih kepada siswa-siswi SDN Pondok Ranji 04 akan pentingnya menggunakan masker dan menjaga jarak saat berada di keramaian.

D. Fokus Dan Prioritas Program

Berdasarkan Permasalahan/Aset Desa terdapat 6 (enam) Bidang Permasalahan: 1) Pertanian, 2) Kesehatan, 3) Ekonomi, 4) Agama, 5) Sosial, 6) Politik di Kelurahan Pondok Ranji ini, sedangkan kompetensi anggota kelompok KKN terbatas hanya dapat melakukan pengabdian pada lima bidang saja, yaitu: 1) Bidang Pendidikan, 2) Bidang Sosial-Ekonomi, 3) Bidang Keagamaan, 4) Bidang Kesehatan, dan 5) Bidang Budaya. Adapun rincian prioritas programnya adalah sebagai berikut:

Tabel 2 : Rincian Prioritas Program KKN 2022-205

Fokus Permasalahan	Prioritas Program	Kegiatan	Tempat Pelaksanaan
Bidang Pendidikan	1. Bright Student	1.1 Kegiatan pelayanan pengajaran SD	Kelurahan Pondok Ranji, Kecamatan Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten
		1.2 Kegiatan dalam rangka meningkatkan minat pemahaman siswa pada bahasa Inggris	
		1.3 Kegiatan dalam rangka meningkatkan kemampuan literasi siswa	

	2. School Farewell	2.1 Kegiatan perpisahan peserta KKN dengan siswa/i dan sekolah	Kelurahan Pondok Ranji, Kecamatan Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten
	3. Evaluation to School	3.1 Kegiatan evaluasi belajar mengajar kepada wali kelas terkait	
Bidang Sosial Ekonomi	4. Bright The Society	3.1 Kegiatan memperkenalkan metode hidroponik dalam bercocok tanam dan cara memasarkan produk rumahan (<i>digital marketing</i>).	Kelurahan Pondok Ranji, Kecamatan Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten
	5. Youth For Bright	4.1 Kegiatan meningkatkan kemampuan literasi dan memahami pentingnya literasi	Kelurahan Pondok Ranji, Kecamatan Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten
Bidang Keagamaan	6. <i>Islamic Class with Bright Edu: Get to know about Rasul and Asmaul Husna</i>	5.1 Kegiatan menceritakan tentang kisah Nabi dan Rasul kepada anak-anak TPA 5.2 Kegiatan memberikan pemahaman mengenai salah satu dari nama-nama Allah (<i>Asmaul Husna</i>).	Kelurahan Pondok Ranji, Kecamatan Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten

Bidang Kesehatan	7. Kampanye penggunaan masker saat beraktivitas di luar rumah	6.1 kegiatan memberikan masker kepada siswa SD	Kelurahan Pondok Ranji, Kecamatan Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten
Bidang Budaya	8. <i>Global Cultural Day</i>	7.1 Kegiatan pertukaran Budaya antara Indonesia dan India (Dehradun)	Zoom Meetings

E. Sasaran Dan Target

Berdasarkan prioritas program yang telah disusun, berikut merupakan sasaran dan target pada kegiatan KKN:

Table 3 : Sasaran dan Target Kegiatan KKN 2022-205

No	Kegiatan	Sasaran	Target
1	Kegiatan pelayanan pengajaran SD	Siswa/i SD Negeri 4 Pondok Ranji kelas 3, 4 dan 5	180 Siswa/i
2	Kegiatan meningkatkan minat pemahaman siswa pada bahasa Inggris	Siswa/i SD Negeri 4 Pondok Ranji kelas 3, 4 dan 5	180 Siswa/i
3	Kegiatan meningkatkan kemampuan literasi siswa	Siswa/i SD Negeri 4 Pondok Ranji kelas 3, 4 dan 5	180 siswa/i
4	Kegiatan perpisahan peserta KKN dengan	Siswa dan Sekolah SD Negeri 4 Pondok Ranji	180 siswa/i, perwakilan staf

	siswa dan sekolah	dan Peserta KKN AIESEC 205	sekolah SD Negeri 4 Pondok Ranji, dan Peserta KKN BF-5
5	Kegiatan Evaluasi selama pembelajaran berlangsung	Guru SD Negeri 4 Pondok Ranji Kelas 3, 4, 5 dan Peserta KKN AIESEC 205	Guru SD Negeri 4 Pondok Ranji
6	Kegiatan memperkenalkan metode hidroponik dalam bercocok tanam dan cara memasarkan produk rumahan.	Ibu-ibu PKK Kelurahan Pondok Ranji	Seluruh anggota PKK Kelurahan Pondok Ranji
7	Kegiatan meningkatkan kemampuan literasi dan memahami pentingnya literasi	Anak-anak di Yayasan Al-Kahfi Cirendeudeu	20 Anak
8.	Kegiatan berdonasi buku dari peserta KKN dan dari sumbangan yang dikumpulkan	Anak-anak di Yayasan Al-Kahfi Cirendeudeu	Anak-anak di Yayasan Al-Kahfi Cirendeudeu
9.	Kegiatan menceritakan tentang kisah Nabi	Anak-anak TPA Masjid Jami' Ar-Rahman	40 anak

	dan Rasul		
10.	Kegiatan memberikan pemahaman mengenai salah satu dari nama-nama Allah (Asmaul Husna).	Anak-anak TPA Masjid Jami' Ar-Rahman	40 anak
11.	Kampanye penggunaan masker saat beraktivitas di luar rumah	Siswa dan Sekolah SD Negeri 4 Pondok Ranji	40 Anak
12.	Kegiatan pertukaran Budaya Indonesia dan India (Dehradun)	Masyarakat Umum Indonesia & India (Dehradun)	100 Peserta dari Indonesia & India

F. Jadwal Pelaksanaan KKN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Kelompok 205 BrightEdu dilaksanakan pada:

Tanggal: 21 April - 25 Agustus 2022

Tempat: Online dan Offline (kondisional)

Jadwal pelaksanaan program dibagi menjadi tiga, yaitu:

1. Kegiatan Pra-KKN
2. Pelaksanaan KKN
3. Penyusunan Laporan KKN

Uraian pelaksanaan KKN dijelaskan sebagaimana tabel berikut:

1. Pra KKN 2022 (April-Juli 2022)

Jadwal Kegiatan Pra-KKN adalah sebagai berikut

Table 4 : Jadwal Kegiatan Pra-KKN 2022-205

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Pembentukan Kelompok	21 April

		2022
2	Pembekalan dari pihak PPM	27 April 2022 25 Juli 2022
3	Bimbingan dengan DPL	20 Mei 2022
4	Pembekalan dari pihak AIESEC	16 April 2022 7 Mei 2022 14 Mei 2022 21 Mei 2022 4 Juni 2022 11 Juni 2022
5	Survey	27 Mei - 10 Juni 2022
6	Penyusunan Prioritas Program dan Kegiatan KKN	10 Juni 2022

2. Pelaksanaan Program KKN

Jadwal kegiatan pelaksanaan KKN 2022-205 adalah sebagai berikut:

Table 5 : Jadwal Kegiatan Pelaksanaan KKN 2022-205

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Pembukaan di Kecamatan	20 Juli 2022
2	Webinar Preparation	25 Juli 2022
3	School Introduction and Bright Teacher	26 Juli 2022
4	Bright Edu: The Importance of Education and Literacy	27 Juli 2022
5	Bright Edu: Learning to Teach, Teaching to Learn	28 Juli 2022

6	Focus Group Discussion	1 Agustus 2022
7	Bright Student: Dream Big	2 Agustus 2022
8	Bright The Society Day 1	3 Agustus 2022
9	Bright Student: Improving Your English Skill for Your Future Day 1	4 Agustus 2022
10	Bright Student: Maximizing Your Literacy Skills Day 1	9 Agustus 2022
11	Bright Student: Improving Your English Skill for Your Future Day 1	11 Agustus 2022
12	Youth For Bright: A Day with A Book	13 Agustus 2022
13	Youth For Bright: Story Telling Your Imagination	14 Agustus 2022
14	Bright The Society Day 2	15 Agustus 2022
15	Bright Student: Maximizing Your Literacy Skills Day 2	16 Agustus 2022
14	School Farewell	20 Agustus 2022
15	Global Cultural Day	21 Agustus 2022
16	Evaluation Activity to School	23 Agustus 2022
17	Islamic Class with Bright Edu: Get to know about Rasul and Asmaul Husna	23 Agustus 2022
18	Hasta La Vista & Debrief	25 Agustus 2022

3. Penyusunan Laporan KKN

Jadwal kegiatan penyusunan laporan KKN 2022 205 adalah sebagai berikut:

Table 6 : Jadwal Kegiatan Penyusunan Laporan KKN 2022-205

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Melengkapi format e-book	9 - 25 September 2022
2	Pemeriksaan format ebook	25 September 2022
3	Pengumpulan draft ebook ke PPM	30 September 2022

G. Sistematika Penulisan

Ebook ini disusun dalam dua bagian, yaitu bagian I dan Bagian II. Bagian I merupakan bagian dokumentasi hasil kegiatan dan bagian II merupakan refleksi hasil kegiatan.

Pada bagian I, terdapat beberapa bab dengan rincian sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, berisi tentang gambaran umum dari kegiatan KKN 2022 yang dilakukan selama satu bulan di tempat yang sudah ditentukan. Bab ini terdiri dari beberapa sub bab yang membahas tentang dasar pemikiran, karakteristik tempat KKN, permasalahan/aset utama desa, fokus dan prioritas program, sasaran dan target, jadwal pelaksanaan dan sistematika penulisan.

Bab II, Metode Pelaksanaan KKN. Pada bab ini memberikan gambaran mengenai kerangka teoritis atas pelaksanaan KKN. Bab ini menjelaskan tentang intervensi atau pemetaan sosial dan pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat. Tujuan dari bagian ini adalah untuk memberi informasi gambaran metode yang digunakan selama pelaksanaan program.

Bab III, Gambaran Umum Tempat KKN. Bagian ini berisi tentang karakteristik tempat KKN berlangsung, letak geografis,

struktur penduduk serta sarana dan prasarana yang bertujuan untuk mengetahui sejarah serta atribut-atribut kelurahan.

Bab IV, Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan. Bagian ini berisi tentang alur pemecahan masalah, bentuk serta hasil dari kegiatan pelayanan dan pemberdayaan yang sudah dilaksanakan dan faktor-faktor pencapaian hasil.

Bab V, Penutup. Bagian ini menjelaskan kesimpulan dari pelaksanaan kegiatan KKN serta rekomendasi dari berbagai pihak terkait kelayakan kelurahan sebagai tempat pengabdian.

Berikutnya, pada bagian II terdiri dari epilog yakni kesan masyarakat dan penggalan kisah inspiratif dari anggota kelompok KKN selama pelaksanaan di masa pengabdian kepada masyarakat.

BAB II METODE PELAKSANAAN KKN

Berikut ini adalah beberapa strategi persiapan yang dilakukan sebelum kegiatan KKN dilaksanakan, diantaranya adalah dimulai dengan pemetaan sosial dan dilanjutkan dengan pendekatan pemberdayaan masyarakat. Kedua strategi persiapan ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kondisi, permasalahan dan kebutuhan Kelurahan yang akan dijadikan sebagai objek kegiatan KKN, sehingga program KKN dapat menjawab dan memberi solusi dari beberapa permasalahan yang terdapat di Kelurahan setempat.

A. Metode Pemetaan Sosial/Intervensi Sosial

Sebelum melakukan implementasi kegiatan KKN-AIESEC dan pemberdayaan masyarakat, ada baiknya diawali terlebih dahulu melalui kegiatan pemetaan sosial (social mapping). Pemetaan sosial merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk memahami suatu kondisi sosial masyarakat melalui beberapa langkah yang sistemik. Pemetaan sosial juga disebut sebagai social profiling atau pembuatan profil suatu masyarakat.

Pemetaan sosial bertujuan untuk menentukan rupa wilayah serta keadaan sosial masyarakatnya. Pemetaan sosial dilakukan dengan melibatkan pengumpulan data dan informasi masyarakat secara menyeluruh termasuk di dalamnya masalah profil yang meliputi tokoh yang berperan dalam proses relasi atau hubungan sosial, jaringan sosial, kekuatan dan kepentingan masing-masing tokoh dalam kehidupan masyarakat terutama dalam peningkatan kondisi kehidupan masyarakat, masalah sosial yang ada di masyarakat yang didalamnya meliputi keberadaan kelompok masyarakat yang rentan, serta potensi yang tersedia, baik dari segi alam, manusia, finansial, dan infrastruktur maupun modal sosial yang secara keseluruhan dilakukan dalam rangka perencanaan model kegiatan pemberdayaan masyarakat.¹ Kedua strategi persiapan ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kondisi, permasalahan dan kebutuhan desa yang akan dijadikan sebagai

¹ Zubaedi. 2013. Pengembangan Masyarakat : Wacana dan Praktik. Jakarta : Kencana

objek kegiatan KKN-AIESEC, sehingga program KKN-AIESEC dapat menjawab dan memberi solusi dari beberapa permasalahan yang terdapat di kelurahan setempat.

Dalam melakukan pemetaan sosial, terdapat beberapa metode atau cara yang dapat dilakukan, diantaranya adalah :²

a. Survei

Kegiatan pemetaan sosial dapat dilakukan salah satunya dengan cara survei. Survei merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari kelompok yang mewakili sebuah populasi atau sejumlah besar responden yang ingin diteliti dan dijadikan sebagai sampel. Populasi tersebut bersifat general yang biasanya berkenaan dengan orang, instansi, lembaga, organisasi, atau unit-unit kemasyarakatan. Survei dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah ditetapkan sebelumnya. Namun, metode ini biasanya belum cukup untuk mengetahui kondisi desa dan masyarakat sepenuhnya, maka diperlukan metode selanjutnya yang merupakan bagian terpenting dalam survei, yaitu wawancara.

b. Wawancara

Metode yang dapat dilakukan selanjutnya adalah wawancara. Wawancara adalah kegiatan yang melibatkan pengajuan pertanyaan atau pembahasan mengenai hal-hal tertentu dengan orang yang bersangkutan dengan penelitian. Proses wawancara dilaksanakan di kelurahan sasaran secara terstruktur untuk memperoleh data tentang pemetaan sosial dengan menggunakan instrumen pedoman wawancara dengan cara melakukan percakapan antara tokoh-tokoh desa dan peneliti. Tokoh-tokoh yang dimaksud meliputi tokoh-tokoh desa, seperti kepala desa/lurah, perangkat desa, serta tokoh informal seperti tokoh agama, sesepuh, tokoh pemuda, tokoh wanita serta masyarakat dari Kelurahan Pondok Ranji seperti petani, nelayan, buruh pelabuhan.

c. Observasi

² Suharto, E. 1971. Metode dan Teknik Pemetaan Sosial (makalah). Bandung

Observasi dapat diartikan sebagai salah satu teknik pengumpulan data dengan cara mengamati objek, situasi, konteks untuk mendapatkan suatu data penelitian. Kegiatan observasi dilakukan tanpa melibatkan pertanyaan ataupun komunikasi antara peneliti dengan subjek/responden. Observasi dapat dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk memperhatikan objek dengan akurat, kemudian mencatat fenomena yang sedang diteliti, lalu hasil pengamatan di lapangan tersebut dilanjutkan dengan proses analisis. Tujuan observasi adalah untuk memperoleh data tentang geografis desa, orbitasi, sosial ekonomi, interaksi sosial masyarakat dan potensi masyarakat.

d. Diskusi Kelompok

Mengutip Kitzinger dan Barbour (1999) dari (Afiyanti, 2008) ³FGD adalah melakukan kegiatan eksplorasi terhadap suatu isu/fenomena khusus yang dihasilkan dari diskusi suatu kelompok individu yang difokuskan pada suatu aktivitas bersama diantara para individu yang terlibat didalamnya untuk menghasilkan suatu kesepakatan bersama. FGD memiliki kelebihan pada sisi kualitas data, yaitu FGD terbukti dapat memberikan data yang lebih mendalam, lebih informatif, dan lebih bernilai dibanding metode lainnya. Namun, pelaksanaan dari metode ini masih diperdebatkan sebagai metode yang ideal dalam teknik pengumpulan data.

e. Analisis SWOT

SWOT merupakan singkatan dari Strength, Weakness, Opportunities, dan Threats. Analisis SWOT adalah suatu metode atau teknik perencanaan strategi yang terdapat dalam organisasi yang bertujuan untuk mengevaluasi faktor-faktor internal maupun eksternal yang kemudian akan ditentukan aspek-aspek yang menjadi kekuatan (strength), kelemahan (weakness), peluang

³ Afiyanti Yati. 2008. Focus Group Discussion (Diskusi Kelompok Terfokus) sebagai Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif. Jurnal Keperawatan Indonesia, Volume 12, No. 1

(opportunities) dan ancaman (threats) dalam sebuah organisasi. Hal tersebut sangat berguna dalam upaya penyusunan suatu rencana yang matang, baik yang sedang berlangsung maupun rencana jangka panjang yang lebih menguntungkan.

Pemetaan sosial dapat dijadikan sebagai metode pendekatan dalam pengembangan Masyarakat. Pemetaan sosial mempunyai keterkaitan dengan penelitian sosial dan geography. Bentuk dari pemetaan sosial biasanya digambarkan oleh peta wilayah yang sudah dibentuk sedemikian rupa sehingga sudah mempunyai image mengenai karakteristik masyarakat dan masalah sosial. Misalnya jumlah masyarakat miskin, rumah yang tidak layak dihuni, anak terlantar yang ditandai dengan warna tertentu berdasarkan tingkat pemusatannya.

Secara umum, tidak ada cara yang dapat digunakan secara khusus paling unggul dalam melakukan pemetaan sosial. Dalam melakukan pemetaan sosial, para praktisi mempunyai kecenderungan untuk mencoba mendapatkan informasi yang banyak dari berbagai pihak agar dapat digunakan sebagai bahan pengambil keputusan. Menurut Netting, Kettner dan McMurtry (1993:68)⁴ terdapat tiga alasan mengapa para praktisi memerlukan sebuah pendekatan dalam melakukan pemetaan sosial:

1. Sudut pandang tentang “manusia dalam lingkungannya” (the person in environmental) merupakan faktor penting dalam praktek pekerjaan sosial terutama dalam pemberdayaan masyarakat. Pengembangan masyarakat tidak akan berjalan dengan efektif tanpa adanya pengaruh dari lingkungan sekitar.
2. Dalam mengembangkan suatu masyarakat diperlukan pemahaman tentang sejarah dan analisis situasi kondisi masyarakat saat ini. Tanpa adanya pemahaman ini, Para praktisi akan kesulitan dalam menerapkan nilai-nilai dan

⁴ Netting, F. E. Petter M. Kettner dan Steven L. McMurtry.(1993). Social Work Practice. Pemerintah Desa Parungsari, 2019. Profile sosial dan ekonomi, Rencana Kerja Tahunan Desa (RKP Desa) Parungsari, Kecamatan Telukjambe Barat, Kabupaten Karawang

tradisi pekerjaan sosial kepada masyarakat untuk mengupayakan perubahan dan memelihara keamanan.

3. Secara konstan, perubahan dalam masyarakat akan terus terjadi. Individu, kelompok, ekonomi sumber pendanaan dan peran penduduk. Dengan adanya pemetaan sosial akan membantu memahami arti perubahan yang terjadi.

Pemahaman akan pentingnya konseptual sangat diperlukan dalam pemetaan sosial karena membantu masyarakat membandingkan elemen-elemen antar wilayah. Misalnya beberapa masyarakat tinggal di wilayah (sempit), komposisi etnik (heterogen-homogen) dan status sosial (kaya miskin). Langkah kerangka untuk memahami masyarakat akan berpijak pada karya klasik Warren (1978), *The Community in America*, yang dikembangkan kemudian oleh Netting, Kettner dan McMurtry (1993:68-92). Sebagaimana akan digambarkan, kerangka pemahaman masyarakat dan masalah sosial terdiri dari 4 fokus atau variabel dan 9 tugas.

Fokus A : Identifikasi Populasi

Tugas 1: Memahami Karakteristik Anggota Populasi Sasaran

- a. Apa yang diketahui mengenai sejarah populasi sasaran pada masyarakat ini?
- b. Berapa orang jumlah populasi sasaran dan bagaimana karakteristik mereka?
- c. Bagaimana orang-orang dalam populasi sasaran memandang kebutuhan kebutuhannya?
- d. Bagaimana orang-orang dalam populasi sasaran memandang masyarakat dan kepekaannya dalam merespon kebutuhan-kebutuhan mereka?

Fokus B. Penentuan Karakteristik Masyarakat

Tugas 2: Mengidentifikasi Batas-Batas Masyarakat.

- a. Apa batas wilayah geografis dimana intervensi terhadap populasi sasaran akan dilaksanakan?
- b. Dimana anggota-anggota populasi sasaran berlokasi dalam batas wilayah geografis?
- c. Apa hambatan fisik yang ada dalam populasi sasaran?

- d. Bagaimana kesesuaian batas-batas kewenangan program-program kesehatan dan pelayanan kemanusiaan yang melayani populasi sasaran?

Tugas 3: Menggambarkan Masalah-Masalah Sosial

- a. Apa permasalahan sosial utama yang mempengaruhi populasi sasaran pada masyarakat ini?
- b. Adakah sub-sub kelompok dari populasi sasaran yang mengalami permasalahan sosial utama?
- c. Data apa yang tersedia mengenai permasalahan sosial yang teridentifikasi dan bagaimana data tersebut digunakan di dalam masyarakat?
- d. Siapa yang mengumpulkan data, dan apakah ini merupakan proses yang berkelanjutan?

Tugas 4: Memahami Nilai-Nilai Dominan

- a. Apa nilai-nilai budaya, tradisi, atau keyakinan-keyakinan yang penting bagi populasi sasaran?
- b. Apa nilai-nilai dominan yang mempengaruhi populasi sasaran dalam masyarakat?
- c. Kelompok-kelompok dan individu-individu manakah yang menganut nilai-nilai tersebut dan siapa yang menentanginya?
- d. Apa konflik-konflik nilai yang terjadi pada populasi sasaran?

Fokus C. Pengakuan Perbedaan-Perbedaan

Tugas 5. Mengidentifikasi mekanisme-mekanisme penindasan yang tampak dan formal.

- a. Apa perbedaan-perbedaan yang terlihat diantara anggota-anggota populasi sasaran?
- b. Apa perbedaan-perbedaan yang terlihat antara anggota populasi sasaran dengan kelompok-kelompok lain dalam masyarakat?
- c. Bagaimana perbedaan-perbedaan populasi sasaran dipandang oleh masyarakat yang lebih besar?
- d. Dalam cara apa populasi sasaran tertindas berkenaan dengan perbedaan-perbedaan tersebut?

- e. Apa kekuatan-kekuatan populasi sasaran yang dapat diidentifikasi dan bagaimana agar kekuatan-kekuatan tersebut mendukung pemberdayaan?

Tugas 6. Mengidentifikasi Bukti-Bukti Diskriminasi

- a. Adakah hambatan-hambatan yang merintang populasi sasaran dalam berintegrasi dengan masyarakat secara penuh?
- b. Apa bentuk-bentuk diskriminasi yang dialami oleh populasi sasaran dalam masyarakat?

Fokus D. Pengidentifikasi Struktur

Tugas 7. Memahami Lokasi-Lokasi Kekuasaan.

- a. Apa sumber-sumber utama pendanaan (baik lokal maupun dari luar masyarakat) bagi pelayanan kesehatan dan kemanusiaan yang dirancang bagi populasi sasaran dalam masyarakat?
- b. Adakah pemimpin-pemimpin kuat dalam segmen pelayanan kesehatan dan kemanusiaan yang melayani populasi sasaran?
- c. Apa tipe struktur kekuasaan yang mempengaruhi jaringan pemberian pelayanan yang dirancang bagi populasi sasaran?

Tugas 8. Menentukan Ketersediaan Sumber.

- a. Apa lembaga-lembaga dan kelompok-kelompok masyarakat yang ada pada saat ini yang dipandang sebagai pemberi pelayanan bagi populasi sasaran?
- b. Apa sumber utama pendanaan pelayanan-pelayanan bagi populasi sasaran?
- c. Apa sumber-sumber non-finansial yang diperlukan dan tersedia?

Tugas 9. Mengidentifikasi Pola-Pola Pengawasan Sumber Dan Pemberian Pelayanan.

- a. Apa kelompok-kelompok dan asosiasi-asosiasi yang mendukung dan memberikan bantuan terhadap populasi sasaran?

- b. Bagaimana distribusi sumber bagi populasi sasaran dipengaruhi oleh interaksi di dalam masyarakat?
- c. Bagaimana distribusi sumber bagi populasi sasaran dipengaruhi oleh kekuatan masyarakat ekstra?

B. Pendekatan Dalam Pemberdayaan Masyarakat

Untuk melakukan pendekatan dan pemberdayaan Masyarakat secara mendalam, diperlukan pemetaan sosial yang sangat dipengaruhi oleh ilmu penelitian sosial dan geografi. Salah satu bentuk atau hasil akhir pemetaan sosial biasanya berupa suatu peta wilayah yang sudah diformat sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu image mengenai pemusatan karakteristik masyarakat atau masalah sosial, misalnya jumlah orang miskin, rumah kumuh, anak terlantar, yang ditandai dengan warna tertentu sesuai dengan tingkatan pemusatannya.

Pemberdayaan masyarakat (social empowerment) adalah konsep yang mendukung pembangunan dalam masyarakat. Sehingga dapat kita kerucutkan ada tiga poin penting seperti pembangun masyarakat, kontribusi masyarakat, dan untuk kepentingan masyarakat.

Kelompok KKN-AIESEC 205 Menggunakan pendekatan ABCD Method⁵, yaitu Asset-Based Community Development (ABCD) yang merupakan salah satu pendekatan dalam pengembangan Masyarakat. Kekuatan terbesar dalam menunjang kesejahteraan masyarakat adalah potensi dalam diri sendiri, masyarakat telah lahir, hidup dan berkembang sehingga memiliki aset. Potensi tersebut tentunya dapat dijadikan aset sebagai strategi pemberdayaan masyarakat. Langkah-langkah dalam pelaksanaannya, yaitu Discovery (Pengkajian), Dream (Impian), Design (prosedur), Define (Pemantapan Tujuan) dan Destiny (Self Determination).

- Discovery

⁵ Maulana Mirza. 2019. ASSET-BASED COMMUNITY DEVELOPMENT : Strategi Pengembangan Masyarakat di Desa Wisata Ledok Sambi Kaliurang. EMPOWER : Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam Vol. 4, No. 2, Desember 2019, hlm. 259-278

Proses pengkajian kembali akan potensi yang dimiliki masyarakat. Langkah ini merupakan langkah awal dalam proses ABCD, dengan melihat kembali terkait pekerjaan, kegiatan, keahlian dan keterampilan yang dimiliki masing masing orang. Manfaat pengkajian ini adalah melihat kembali potensi apa saja yang perlu diidentifikasi guna menunjang sebuah perubahan.

- Dream
Cita-cita dan harapan. Proses ini merupakan langkah lanjutan dari proses pengkajian terhadap potensi yang telah dikaji sedemikian rupa. Memberikan identifikasi terhadap masing-masing orang terkait harapan, impian serta cita-cita yang diinginkan dari potensi yang dimiliki. Proses ini memberikan refleksi berupa semangat untuk mewujudkan dengan usaha yang maksimal.
- Design
Mengatur rencana perubahan. Proses atau prosedur yang harus dilakukan dalam mewujudkan mimpi itu harus direncanakan secara matang dan sistematis, karena dengan planning (rencana) yang terstruktur akan memberikan harapan penuh terwujudnya harapan dan impian.
- Define dan Destiny
merupakan proses terakhir dalam langkah ABCD. Melakukan pemantapan dan penegasan tujuan yang akan ditempuh, pemberian motivasi diberikan dalam tahap ini guna memberikan semangat dan keyakinan dalam mewujudkan keinginan masing-masing. Setelah yakin dalam satu tujuan maka proses terakhir adalah dilaksanakan dan diaplikasikan sesuai potensi yang dimilikinya, sehingga memberikan kesimpulan masing-masing setiap seseorang dari berbagai mimpinya.

BAB III

GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

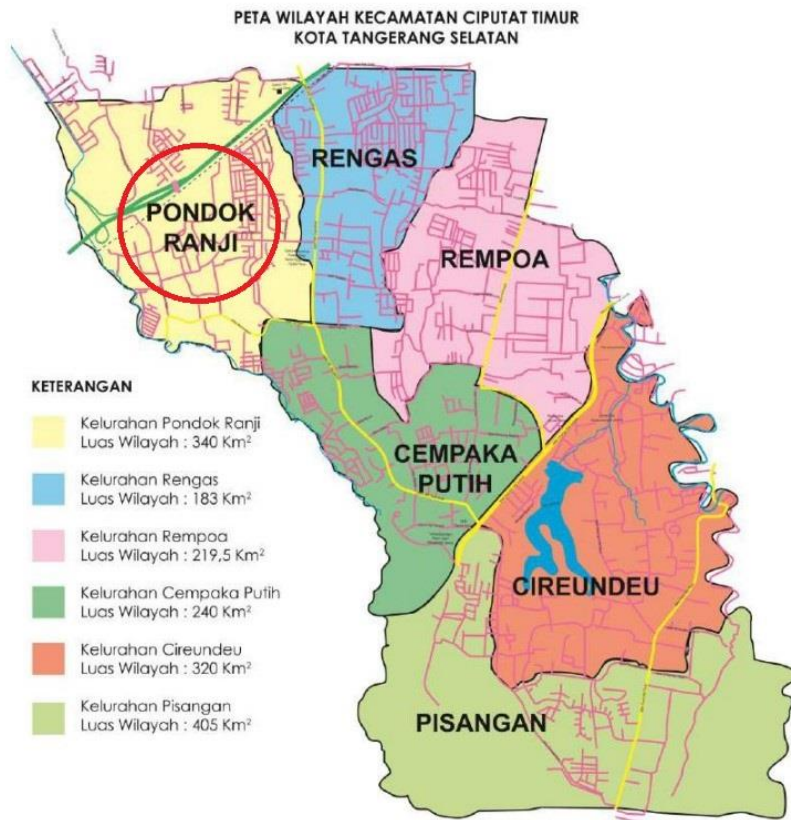
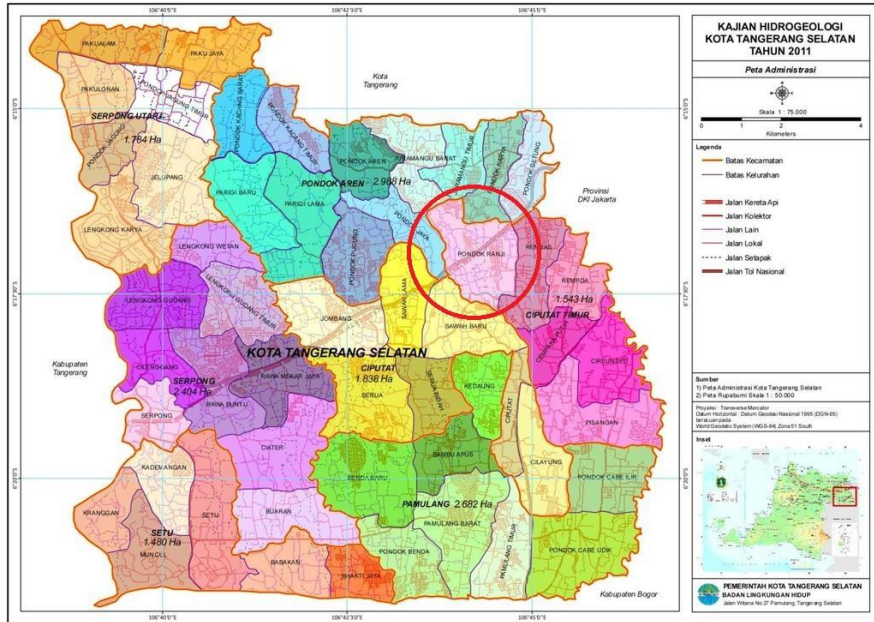
A. Karakteristik Tempat KKN

Desa yang menjadi tempat KKN kelompok 205 termasuk desa Swakarya, dimana desa Swakarya adalah desa yang mana adat-istiadatnya masih dijalankan namun sudah tidak terlalu mengikat lagi, dan sudah mulai beradaptasi dengan teknologi dan peralatan canggih, serta tingkat pendidikan yang cukup memadai. [Desa Swadaya, Swakarya dan Swasembada.](#)

Adapun desa swakarya tersebut adalah kecamatan Ciputat Timur, Desa/Kelurahan Pondok Ranji. Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Tangerang Nomor 3 Tahun 2007 Kecamatan Ciputat Timur berdiri pada tahun 2017 dan merupakan pemekaran dari Kecamatan Ciputat yang pada saat itu masih merupakan bagian dari Kabupaten Tangerang. Wilayah Kecamatan Ciputat Timur terdiri dari 78 Rukun Warga (RW) dan 442 Rukun Tetangga (RT). Sejalan dengan perkembangan wilayah yang cukup pesat dan dalam rangka penataan wilayah, pada tahun 2018 lahirlah Kota Tangerang Selatan sebagai pemekaran dari Kabupaten Tangerang, Kota Tangerang Selatan yang terletak dibagian Timur dari Provinsi Banten berperan sebagai penyangga Ibu Kota Jakarta, khususnya Ciputat Timur yang berbatasan langsung dengan Ibu Kota Jakarta.

B. Letak Geografis

Berikut ini merupakan letak geografis tempat KKN kelompok 205 melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, di Provinsi Banten Kota Tangerang Selatan Kecamatan Ciputat Timur Kelurahan Pondok Ranji



Gambar 1 : Lokasi KKN Kelompok 205, Kelurahan Pondok Ranji

Kecamatan Ciputat Timur merupakan bagian dari wilayah Kota Tangerang Selatan di Provinsi Banten yang terletak pada 6°17'19" Lintang Selatan dan 106°44'45" Bujur Timur. Kecamatan Ciputat Timur memiliki luas wilayah 15,43 km², dengan ketinggian 60-65 meter dari permukaan laut. Adapun persentase Kelurahan menurut topografi di Kecamatan Ciputat Timur adalah datar. Kecamatan Ciputat Timur berjarak 9,8 km dari pusat kantor Pemerintahan Kota Tangerang Selatan.

C. Struktur Penduduk

1. Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Table 7 : Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Desa Pondok Ranji
1	Laki-laki	14.796
2	Perempuan	14.890

Sumber : [Data Keagamaan Kecamatan Ciputat Timur](#)

2. Keadaan Penduduk Berdasarkan Agama

Table 8 : Keadaan Penduduk Berdasarkan Agama

No	Agama	Desa/Kecamatan Ciputat Timur
1	Islam	27.759
2	Katolik	595
3	Kristen	1.250
4	Hindu	64
5	Budha	18
6	Konghucu	0

Sumber : [Data Konsolidasi Bersih \(DKB\) Disdukcapil Tangerang Selatan Semester II Tahun 2021](#))

3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Table 9: Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

No	Jenis Pekerjaan	Desa/Kecamatan Ciputat Timur
1	PNS / TNI / POLRI	448
2	Karyawan Swasta	7.090
3	Buruh	230
4	Wiraswasta	2.659
5	Pedagang	35
6	Petani Pekebun	25
7	Pensiunan	436
8	Tidak/Belum Bekerja	5.464
9	Lainnya	13.299

Sumber : [Data Konsolidasi Bersih \(DKB\) Disdukcapil Tangerang Selatan Semester II Tahun 2021](#))

4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Table 10 : Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Pendidikan Akhir	Desa/Kelurahan Pondok Ranji
1	Tidak/Belum Sekolah	5.386
2	Belum Tamat SD	2.961
3	Tamat SD	3.145
4	Tamat SMP	2.966
5	Tamat SMA	9.589
6	Tamat DI_2	108

7	Tamat D3	1.155
8	Tamat S1	3.845
9	Tamat S2	496
10	Tamat S3	35

Sumber : Data Konsolidasi Bersih (DKB) Disdukcapil Tangerang Selatan Semester II Tahun 2021

5. Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

Table 11 : Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

No	Kelompok Usia	Desa/Kelurahan Pondok Ranji
1	Dibawah 15 Tahun	7.191
2	Antara 15-65 Tahun	21.051
3	Diatas 65 Tahun	1.444

Sumber : Data Konsolidasi Bersih (DKB) Disdukcapil Tangerang Selatan Semester II Tahun 2021

D. Sarana Dan Prasarana

Kelurahan Pondok Ranji memiliki prasarana berupa kantor kelurahan dan balai kelurahan. Gedung kantor kelurahan Pondok Ranji yang terletak di Jl. WR. Supratman No.66A telah memenuhi standar dengan status kepemilikan yaitu pemerintah berdasarkan Standar Gedung dan Kepemilikan 2019. Kode Pos Pondok Ranji yaitu 15412.

Berikut merupakan tabel daftar sarana dan prasarana yang terdapat di kantor Kelurahan Pondok Ranji berdasarkan uraian di atas.

Tabel 12: Sarana dan Prasarana di Kantor Kelurahan Pondok Ranji

No.	Nama	Jumlah	Kondisi
1.	Pesawat Telepon/Fax	1	Baik

2.	Radio Komunikasi	1	Baik
3.	Kendaraan Roda 2 (Motor)	3	Baik
4.	Kendaraan Roda 3	2	Baik
5.	Komputer PC	6	Baik
6.	Komputer Laptop	1	Rusak
7.	Printer	4	Baik
8.	Infocus	1	Baik
9.	Sound System	1	Baik
10.	Mesin Ketik	1	Kurang Baik
11.	TV	2	Baik
12.	AC	10	Baik
13.	Kipas Angin	3	Baik
14.	Meja Kerja	16	Baik
15.	Kursi Kerja	25	Baik
16.	Meja Tamu	1	Baik
17.	Kursi Tamu	2	Baik
18.	Lemari Kayu	1	Kurang Baik
19.	Filling Kabinet	5	Baik
Total		86	

Berikut merupakan tabel daftar sarana dan prasarana yang terdapat di Kelurahan Pondok Ranji berdasarkan bidangnya.⁶

⁶ "Profil Kecamatan Ciputat Timur", 49

1. Bidang Keagamaan

Tabel 13 : Sarana dan Prasarana Bidang Keagamaan Tahun 2021

No.	Nama	Jumlah
1.	Masjid	16
2.	Musholla	27
3.	Gereja	-
4.	Pura	-
5.	Vihara	-
6.	Klontong	-
Jumlah		43

2. Bidang Pendidikan dan Olahraga

Berikut ini merupakan tabel dari sarana dan prasarana berdasarkan jenis pendidikannya.⁷

Tabel 14 : Sarana dan Prasarana Bidang Pendidikan Formal Tahun 2021

No.	Nama	Jumlah		Total
		Negeri	Swasta	
1.	PAUD	-	5	5
2.	Taman Kanak-Kanak (TK)	-	9	9
3.	Sekolah Dasar (SD)	4	4	8
4.	Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP)	2	4	6

⁷ "Profil Kecamatan Ciputat Timur", 51

5.	Sekolah Menengah Umum (SMU)	1	1	2
6.	Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)	0	3	3
7.	Akademi/Perguruan Tinggi	0	0	0
8.	Sekolah Luar Biasa (SLB)	0	0	0
				33

Tabel 15 : Sarana dan Prasarana Bidang Pendidikan Keagamaan Tahun 2021

No.	Nama	Jumlah		Total
		Negeri	Swasta	
1.	Madrasah Ibtidaiyah (MI)	0	3	3
2.	Madrasah Tsanawiyah (MTs)	0	2	2
3.	Madrasah Aliyah (MA)	0	1	1
4.	Pondok Pesantren	-	-	3
				9

Adapun jumlah prasarana untuk kelompok kegiatan olahraga dan ketersediaannya di Kecamatan Ciputat Timur berdasarkan kondisi fasilitas atau lapangan olahraga, yaitu 38 dalam kondisi baik, 9 dalam kondisi rusak sedang, dan 4 dalam kondisi rusak parah. Saat ini, masih tidak tersedianya 21 fasilitas atau lapangan olahraga.⁸

⁸ "Kecamatan Ciputat Timur Dalam Angka 2021", 56

3. Bidang Kesehatan

Berikut ini merupakan tabel dari sarana dan prasarana pada bidang kesehatan di Kelurahan Pondok Ranji.⁹

Tabel 16 : Sarana dan Prasarana Bidang Kesehatan Tahun 2021

No.	Nama	Jumlah
1.	Puskesmas	1
2.	Posyandu	18
3.	Posbindu	8
4.	Klinik Umum	2
5.	Klinik Bersalin	1
6.	Rumah Sakit Umum/Swasta	1
7.	Rumah Sakit Negeri	-
8.	Apotik	3
9.	Toko Obat	1
10.	Dokter Praktek (Di Rumah/Pribadi)	1
11.	Bidan Praktek (Di Rumah/Pribadi)	13
12.	Balai Pengobatan Tradisional	-
		49

Tabel 17 : Penerima Kartu Sehat dan Penanganan Covid-19 Tahun 2021

No.	Nama	Jumlah
1.	Penerima Kartu Sehat	183

⁹ "Profil Kecamatan Ciputat Timur", 58

2.	Vaksinasi	18.090
3.	Penerima Bantuan (Banpres & Swadaya)	1.871

4. Bidang Ekonomi dan Pemberdayaan Masyarakat

Berikut ini merupakan tabel dari sarana dan prasarana pada bidang ekonomi dan pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Pondok Ranji.¹⁰

Tabel 18 : Sarana dan Prasarana Bidang Ekonomi dan Pemberdayaan Masyarakat Tahun 2021

No.	Nama	Jumlah
1.	Lembaga Keuangan dan Koperasi	3
	Koperasi	3
2.	Industri Kecil	5
	Industri Makanan	1
	Industri Material Bahan Bangunan	3
	Industri Kerajinan	1
3.	Sarana Usaha Jasa dan Perdagangan	191
	Pasar Tradisional	1
	Minimarket	8
	Pasar Kaget/Pasar Khusus	4
	Toko Tradisional/Kios	136
	Warung Serba Ada	2

¹⁰ “Profil Kecamatan Ciputat Timur”, 63

	Usaha Perikanan	7
	Bengkel Elektronik	4
	Bengkel Las	5
	Persewaan Alat Pesta	4
	Pangkas Rambut	5
	Salon Kecantikan	2
	Usaha <i>Photocopy</i>	8
	Agen Perjalanan	2
4.	Usaha Jasa Hiburan	17
	Film Keliling/Layar Tancap	4
	Group Musik/Qasida	13
5.	Usaha Gas, Listrik, BBM, dan Air	43
	Pengecer Gas dan Bahan Bakar Minyak (BBM)	32
	Usaha Air Minum Kemasan/Isi Ulang	11
6.	Usaha Jasa Keterampilan	37
	Tukang Jahit/Bordir	17
	Tukang Cukur	7
	Tukang Service Elektronik	4

	Tukang Gali Sumur	4
	Tukang Pijat/Urut/Pengobatan	5
7.	Usaha Jasa Hukum dan Konsultasi	1
	Pejabat Pembuat Akta Tanah	1
8.	Usaha Jasa Penginapan	2.200
	Kontrakan Rumah/Kos	2.199
	Hotel	1
9.	Pariwisata	1
	Danau (Setu Bungur)	1
		2.498

5. Bidang Jalan dan Transportasi

Jalan antar kelurahan di Kecamatan Ciputat Timur memiliki jenis permukaan yaitu aspal atau beton dengan sumber penerangan jalan utama berasal dari listrik pemerintah.¹¹ Jalan antar kelurahan ini dapat dilalui kendaraan roda empat atau lebih. Jenis transportasi yang tersedia yaitu transportasi darat dan adanya angkutan umum dengan trayek tetap yang terdiri dari ojek motor, kendaraan roda tiga, dan kendaraan roda empat. Adapun prasarana angkutan umum yang tersedia saat ini yaitu stasiun kereta api Pondok Ranji.¹²

Selain beberapa sarana dan prasarana yang telah disebutkan di atas, Kelurahan Pondok Ranji memiliki beberapa sarana dan prasarana lainnya, yaitu kantor pos polisi anggota Linmas, kantor pos dan perusahaan atau agen

¹¹ “Kecamatan Ciputat Timur Dalam Angka 2021”, 14

¹² “Kecamatan Ciputat Timur Dalam Angka 2021”, 93-98

jasa ekspedisi swasta yang beroperasi, delapan menara telepon seluler (BTS), tujuh operator layanan komunikasi telepon seluler yang dapat dijangkau dengan kondisi sinyal yang sangat kuat di sebagian besar wilayah. Jumlah pengguna listrik PLN di kelurahan Pondok Ranji yaitu 8753 keluarga.¹³ Adapun sumber air untuk MCK di Kelurahan Pondok Ranji yaitu sumur atau pompa dengan kondisi air tanah payau dan tidak tercemar serta saluran pembuangan limbah rumah tangga yang lancar.¹⁴

Beberapa foto sarana dan prasarana di Kelurahan Pondok Ranji



Gambar 2 : Kantor Kelurahan Pondok Ranji



¹³ “Kecamatan Ciputat Timur Dalam Angka 2021”, 78, 80

¹⁴ “Kecamatan Ciputat Timur Dalam Angka 2021”, 79

Gambar 3 : Aula Smart Village, Pondok Ranji



Gambar 4 : Masjid Jami' At Taqwa



Gambar 5 : SDN 03 & 04 Pondok Ranji



Gambar 6 : Lapangan Sepak Bola Marabunta, Pondok Ranji



Gambar 7 : Rumah Sakit Prima Medika



Gambar 8 : Setu Bungur



Gambar 9 : Stasiun Pondok Ranji



Gambar 10 : Kantor Pos Polisi Pondok Ranji



Gambar 11 : Tower SUTET di Pondok Ranji

BAB IV

DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Program KKN AIESEC ini bekerja sama dengan beberapa partner sekolah dan komunitas guna membantu partner dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi baik dari lingkup internal maupun eksternal. Dalam konteks ini, peserta KKN membantu partner untuk menemukan solusi atas permasalahan yang dihadapi dengan *critical thinking*. Dalam menyelesaikan permasalahan tersebut, hal pertama yang harus dirancang adalah pemetaan kerangka pemecahan masalah. Kerangka tersebut berguna untuk mengidentifikasi masalah yang terjadi dan membuat perencanaan program setelahnya.

Kerangka pemecahan masalah yang paling relevan digunakan adalah membuat analisis kekuatan (Strength), kelemahan (Weakness), peluang (Opportunity), dan ancaman (Threat) atau analisis SWOT. SWOT adalah kerangka analisis masalah untuk menggambarkan secara jelas bagaimana peluang dan ancaman eksternal yang dihadapi oleh partner AIESEC, kemudian dari peluang dan ancaman tersebut dapat diintegrasikan dengan kekuatan dan kelemahan yang dimiliki partner sehingga dihasilkan sebuah strategi/program yang dapat berguna untuk menyelesaikan permasalahan yang ada. Dengan analisa SWOT akan didapatkan karakteristik dari kekuatan utama, kekuatan tambahan, faktor netral, kelemahan utama dan kelemahan tambahan berdasarkan analisis lingkungan internal dan eksternal yang dilakukan.¹⁵ SWOT meliputi elemen-elemen berikut:¹⁶

1. Kekuatan (Strength) adalah situasi internal organisasi/komunitas yang berupa kompetensi/kapabilitas/sumberdaya yang dimiliki partner, yang dapat digunakan sebagai alternatif untuk menangani kelemahan dan ancaman.

¹⁵ Alma, dkk., *Manajemen Bisnis Syariah*, (Penerbit Alfabeta: Bandung, 2009), h. 115.

¹⁶ Istiqomah, Irsad Andriyanto, *Analisis SWOT dalam Pengembangan Bisnis*, (Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam, Vol. 5, No. 2, Desember 2017), h. 371.

2. Kelemahan (Weakness) adalah situasi internal organisasi/komunitas dimana kompetensi/kapabilitas/sumberdaya organisasi sulit digunakan untuk menangani kesempatan dan ancaman.
3. Peluang (Opportunity) adalah situasi eksternal komunitas/organisasi yang berpotensi menguntungkan sehingga komunitas/organisasi tersebut dapat berkembang.
4. Ancaman (Threat) adalah suatu keadaan eksternal yang berpotensi menimbulkan kesulitan yang dapat menghambat kekuatan organisasi/komunitas tersebut untuk dapat berkembang.

Table 19: Analisis SWOT Bidang Inovasi Pembelajaran

SDN Pondok Ranji 04		
Analisis SWOT 01. Bidang Inovasi Pembelajaran		
Faktor Internal	Strengths (S)	Weaknesses (W)
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Para siswa mampu beradaptasi dan sudah bisa melaksanakan pembelajaran secara luring di kelas pada umumnya. 2. Pembelajaran tatap muka dilaksanakan oleh SDN Pondok Ranji 04 dengan efektif dan tidak lagi menggunakan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembelajaran kurang efektif karena Guru lebih sering mengandalkan buku ajar dan penjelasan tanpa adanya penyesuaian pada penggunaan media atau alat bantu teknologi. 2. Terkadang sulit mengontrol siswa saat kegiatan belajar.

	<p>n sistem daring sehingga para siswa dapat berinteraksi secara langsung.</p>	
Faktor Eksternal	<p>Opportunities (O)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Keberhasilan sekolah dalam mencapai visi misinya jika materi pembelajaran yang tersampaikan selama kegiatan belajar dapat diterima dengan baik oleh siswa 2. Sekolah dapat mencetak siswa yang berprestasi jika siswa aktif dalam hal pembelajaran 3. Terjalannya komunikasi yang baik antara guru dan murid selama 	<p>Threats (T)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa rentan mengalami <i>learning loss</i> jika pembelajaran yang diberikan tidak berjalan efektif dan tidak ada penyesuaian

	kegiatan belajar jika menerapkan sistem pembelajaran yang menyenangkan dan efektif	
<p>Dari analisis SWOT di atas, maka kami menyusun program-program sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Program <i>Bright Teacher</i> Diselenggarakan untuk mengetahui hambatan atau tantangan yang dialami oleh para guru ketika kegiatan belajar sehingga kedepannya kami dapat turut membantu guru-guru untuk menemukan metode mengajar yang tepat saat belajar di kelas. 2. Program <i>School Introduction</i> Diselenggarakan untuk mengenal sekolah tempat tujuan KKN (SDN Pondok Ranji 04), hal ini penting agar kami dapat mengetahui keadaan sekolah yang sebenarnya sehingga nantinya program KKN yang kami jalankan dapat disesuaikan dengan kondisi sekolah tersebut 3. Program <i>Bright Student</i> diselenggarakan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran daring yang efektif dan menyenangkan bagi siswa, Metode pembelajaran yang digunakan dalam program ini adalah <i>fun learning method</i> sehingga dalam proses pembelajaran tidak terasa monoton dan terciptanya <i>bonding</i> yang cukup baik antara siswa dan guru. 4. Program <i>Evaluation Activities to School</i> diselenggarakan untuk mengevaluasi dan menganalisis hasil belajar siswa selama melakukan program KKN di SDN Pondok Ranji 04. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan dari metode pembelajaran yang selama ini diterapkan. Dari kegiatan analisis inilah kami dapat memberikan <i>insight/saran</i> pada pihak sekolah untuk membantu meningkatkan efektivitas belajar terutama di saat pandemi Covid-19 		

seperti sekarang ini.

5. Program *School Farewell* diselenggarakan untuk merayakan berakhirnya kegiatan KKN di SDN Pondok Ranji 04, program ini adalah acara perpisahan dengan murid-murid SDN Pondok Ranji 04 setelah melakukan serangkaian kegiatan KKN di sekolah tersebut

Table 20: Analisis SWOT Bidang Sosial Ekonomi

a. Komunitas Ibu-Ibu PKK Kelurahan Pondok Ranji		
Analisis SWOT 02. Bidang Sosial		
Faktor Internal	Strengths (S)	Weaknesses (W)
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempunyai komunitas yang cukup banyak dan aktif dalam melakukan dan mengikuti kegiatan. 2. Mempunyai antusiasme tinggi sebagai sebuah komunitas untuk membantu keberlangsungan pemberdayaan kelurahan. 3. Memiliki banyak program belajar yang bermanfaat dan bervariasi untuk sesama ibu-ibu PKK seperti pengajian, 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya publikasi dan relasi <i>partnership</i> untuk mengembangkan komunitas Ibu-Ibu PKK. 2. Kurangnya pemahaman teknologi oleh Ibu-Ibu PKK sehingga mengurangi keefektifan penggunaan IT dalam komunitasnya untuk mendapatka

	<p>sosialisasi dll</p> <p>4. Sistem kepengurusan yang terorganisir dan rapi.</p>	n informasi.
Faktor Eksternal	<p>Opportunities (O)</p> <p>1. Lokasi yang menetap di aula kelurahan ketika ada pertemuan.</p> <p>2. Banyaknya Ibu-Ibu yang bergabung dan mendapatkan pengalaman dengan komunitasnya</p> <p>3. Didukung oleh pihak kelurahan dan masyarakat sekitar.</p>	<p>Threats (T)</p> <p>1. Kegiatan yang terhalang oleh waktu dan urusan lain oleh Ibu-Ibu PKK</p> <p>2. Banyak anggota PKK yang tidak konsisten mengikuti kegiatan yang ada.</p>
<p>Dari analisis SWOT di atas, maka kami menyusun program-program sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Program <i>Bright Society Day 1</i> Diselenggarakan untuk memberikan sosialisasi terhadap sesuatu agar dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran bagi komunitas tersebut. Di hari pertama, kami fokus melakukan sosialisasi teknik penanaman secara hidroponik 2. Program <i>Bright Society Day 2</i> Diselenggarakan untuk memberikan sosialisasi terhadap sesuatu agar dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran bagi komunitas tersebut. Dalam hari 		

kedua, kami fokus melakukan sosialisasi terhadap pemasaran suatu produk

b. Yayasan Al Kahfi Cirendeu

Analisis SWOT 03. Bidang Sosial

Faktor Internal	Strengths (S)	Weaknesses (W)
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajarkan banyak keterampilan di setiap sesi. 2. Memiliki jadwal tetap. 3. Anak-anak berkeinginan besar untuk belajar. 4. Memiliki kepanitiaan yang tetap. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya fasilitas dan guru. 2. Kurangnya inovasi. 3. Kurangnya interaksi antara guru dan siswa.
Faktor Eksternal	Opportunities (O)	Threats (T)
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki beberapa orang yang tertarik untuk menjadi sukarelawan dan berdonasi. 2. Ada beberapa komunitas yang ingin berkolaborasi. 3. Menumbuhkan kesadaran tentang protokol kesehatan untuk tetap bersih dan sehat. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa yang tidak terikat mengakibatkan tidak diadakannya kegiatan. 2. Siswa tidak menyadari pentingnya pendidikan, karena jika demikian mereka tidak akan sering bolos pelajaran.

Dari analisis SWOT di atas, maka kami menyusun program-program sebagai berikut:

1. Program *Youth For Bright: A Day with A Book*
Kegiatan ini dilaksanakan untuk mengenal bagaimana pentingnya membaca buku dan memaksimalkan kreativitas mereka melalui karya gambar serta menjelaskan makna dibalik karya yang dibuat. Pada hari pertama kami menjelaskan pentingnya membaca buku dan memiliki jiwa literasi
2. Program *Youth For Bright: Story Telling Your Imagination*
Kegiatan ini dilaksanakan untuk mengenal bagaimana pentingnya membaca buku dan memaksimalkan kreativitas mereka melalui karya gambar serta menjelaskan makna dibalik karya yang dibuat. Pada hari kedua kami menjelaskan pentingnya memiliki cita-cita di masa depan

c. TPA Masjid Jami' Arrahman

Analisis SWOT 04. Bidang Sosial

Faktor Internal	Strengths (S)	Weaknesses (W)
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajarkan pendidikan religius secara berkala 2. Memiliki jadwal tetap. 3. Anak-anak berkeinginan besar untuk belajar. 4. Memiliki kepanitiaan yang tetap. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tempat kegiatan belajar dan mengajar yang tidak memadai. 2. Waktu terlalu singkat untuk mengajar.
Faktor Eksternal	Opportunities (O)	Threats (T)
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki beberapa orang yang tertarik untuk menjadi sukarelawan dan berdonasi. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak-anak yang mulai bosan dengan kegiatan repetitif 2. Guru yang memiliki kegiatan utama

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Ada beberapa komunitas yang ingin berkolaborasi. 3. Menumbuhkan kesadaran tentang agama sejak dini kepada masyarakat 	lain.
<p>Dari analisis SWOT di atas, maka kami menyusun program-program sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Program <i>Islamic Class with Bright Edu: Get to know about Rasul and Asmaul Husna</i> Kegiatan ini dilaksanakan untuk memberikan edukasi religius serta bagaimana memiliki pengetahuan agama yang mendalam sejak dini dengan mengajarkan cerita nabi dan praktik kaligrafi asmaul husna oleh murid. 		
d. Masyarakat		
Analisis SWOT 05. Bidang Sosial		
Faktor Internal	Strengths (S)	Weaknesses (W)
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Beberapa masyarakat masih antusias dengan budaya-budaya Indonesia. 2. Masyarakat mudah mengakses informasi mengenai budaya Indonesia dari internet. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya pengetahuan masyarakat 2. Kurangnya kesadaran dari beberapa masyarakat mengenai pentingnya melestarikan budaya Indonesia.
Faktor Ekstern	Opportunities (O)	Threats (T)
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa memiliki banyak 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Banyaknya budaya asing yang masuk

al	<p>informasi mengenai budaya Indonesia yang dapat disosialisasikan kepada masyarakat.</p> <p>2. Banyaknya kegiatan webinar saat pandemi yang bisa dijadikan metode untuk sosialisasi pelestarian budaya Indonesia.</p>	<p>ke Indonesia dimana masyarakat lebih banyak tahu dan suka mengenai budaya luar daripada budaya Indonesia sendiri.</p>
<p>Dari analisis SWOT di atas, maka kami menyusun program Global Culture Day. Program tersebut memiliki beberapa tujuan, di antaranya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memperkenalkan wilayah Indonesia kepada masyarakat Indonesia 2. Memperkenalkan wilayah Indonesia kepada mahasiswa dari India 3. Memperkenalkan tradisi Indonesia kepada masyarakat Indonesia 4. Memperkenalkan tradisi Indonesia kepada mahasiswa dari India 		

B. Bentuk Dan Hasil Kegiatan Pelayanan Pada Masyarakat

Program kerja yang merupakan kegiatan pelayanan pada masyarakat adalah sebagai berikut :

Table 21 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Bidang	Pendidikan dan Pembelajaran
Program	Mengajar
Nomor Kegiatan	01
Nama Kegiatan	Bright Student
Tempat, Tanggal	SDN 04 Pondok Ranji 2,4,9,11 dan 19 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Minggu 2 kali Mengajar
Tim Pelaksana	Sie Acara
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> ● Kegiatan pelayanan pengajaran SD ● Kegiatan meningkatkan minat pemahaman siswa pada bahasa Inggris ● Kegiatan meningkatkan kemampuan literasi siswa
Sasaran	Siswa-Siswi SD Negeri 04 Pondok Ranji
Target	30 Murid SD Negeri 04 Pondok Ranji
Deskripsi Kegiatan	
<p>Diselenggarakan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran luring yang efektif dan menyenangkan bagi siswa, Metode pembelajaran yang digunakan dalam program ini adalah <i>fun learning method</i> sehingga dalam proses pembelajaran tidak terasa monoton dan terciptanya <i>bonding</i> yang cukup baik antara siswa dan guru.</p>	

Hasil Kegiatan	Hasil dari kegiatan ini berdampak pada psikologis dan aktivitas murid. Murid menjadi lebih peduli tentang Pembelajaran Bahasa Inggris, dimana sebelumnya belum mendapatkan Pembelajaran Bahasa Inggris berdasarkan Kurikulum yang ada. Selain itu, murid juga menjadi lebih tahu tentang pentingnya literasi.
Keberlanjutan Program	Para Guru mencanangkan akan ada pembelajaran Bahasa Inggris yang berkelanjutan.

Bidang	Pendidikan dan Pembelajaran
Program	Perpisahan
Nomor Kegiatan	02
Nama Kegiatan	School Farewell
Tempat, Tanggal	SDN 04 Pondok Ranji 20 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	KKN AIESEC 205
Tujuan	Kegiatan perpisahan peserta KKN dengan siswa dan sekolah
Sasaran	Siswa Sekolah SDN 4 Pondok Ranji dan Peserta KKN AIESEC 205
Target	Seluruh siswa yang mengikuti program KKN, beberapa perwakilan staf sekolah SD Negeri 04 Pondok Ranji, dan seluruh Peserta KKN AIESEC 205
Deskripsi Kegiatan	
Diselenggarakan untuk merayakan berakhirnya kegiatan KKN di SDN Pondok Ranji 04, program ini adalah acara perpisahan dengan murid-murid SDN Pondok Ranji 04 setelah melakukan serangkaian kegiatan KKN di sekolah tersebut	

<p>Hasil Kegiatan</p>	<p>Di kegiatan school farewell ini, kami mengadakan senam Bersama dengan semua siswa-siswi dan juga para guru. Dalam kegiatan ini juga kami memberikan reward/hadiah kepada para siswa-siswi terbaik untuk memberikan apresiasi kepada mereka yang telah ikut mensukseskan KKN AIESEC 205. Dalam acara school farewell ini, kami memberikan kenang-kenangan kepada SDN 04 Pondok Ranji sebagai bentuk penghargaan dan tanda terima kasih telah menjadi partner KKN kami. Acara ini ditutup dengan pembagian bingkisan kepada seluruh siswa-siswi yang hadir di aula SDN 04 Pondok Ranji.</p>
<p>Keberlanjutan Program</p>	<p>Tidak Berlanjut</p>

Bidang	Sosial
Program	Hidroponik dan Digital Marketing
Nomor Kegiatan	3
Nama Kegiatan	Bright Society
Tempat, Tanggal	Smart Village, 3 Agustus 2022 Aula Kel. Pondok Ranji, 15 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 kali
Tim Pelaksana	Public Relation
Tujuan	Kegiatan memperkenalkan metode hidroponik dalam bercocok tanam dan cara memasarkan produk secara digital.
Sasaran	Kelurahan Pondok Ranji
Target	Ibu-Ibu PKK
Deskripsi Kegiatan	
Diselenggarakan untuk memberikan wawasan serta pengetahuan kepada Ibu - ibu PKK tentang bagaimana budidaya tanaman hidroponik hingga memasarkannya ke ke <i>platform</i> digital	
Hasil Kegiatan	Kegiatan ini diselenggarakan di aula kelurahan pondok ranji selama dua hari, dan kegiatan ini dipandu oleh pembicara yang memang sudah lama menekuni bidang budidaya tanaman hidroponik ini, Ibu-ibu PKK pun sangat antusias dengan kegiatan ini
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Bidang	Sosial
Program	Book Donation and Skill Literacy
Nomor Kegiatan	4
Nama Kegiatan	Youth For Bright
Tempat, Tanggal	Yayasan Al-Kahfi 13-14 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 kali
Tim Pelaksana	Public Relation
Tujuan	Meningkatkan literasi anak-anak untuk gemar membaca sedari dini
Sasaran	Anak-anak Yayasan Al-Kahfi
Target	Anak-anak Yayasan Al-Kahfi
Deskripsi Kegiatan	
Diselenggarakan untuk meningkatkan dan memberikan pengetahuan kepada anak-anak di Yayasan AlKahfi pentingnya membaca	
Hasil Kegiatan	Kegiatan ini dilakukan selama dua hari dengan anak-anak yang berbeda di setiap hari nya, kegiatan ini diawali dengan sambutan oleh ketua pelaksana dan Ketua Yayasan Al-Kahfi, selanjutnya terdapat penyampaian materi oleh salah satu peserta KKN tentang pentingnya membaca, kegiatan ini diakhiri dengan membaca buku bersama anak-anak yang ada di Yayasan Al-Kahfi
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Bidang	Keagamaan
Program	Memberikan pemahaman mengenai agama Islam
Nomor Kegiatan	5
Nama Kegiatan	Islamic Class with Bright Edu: Get to know about Rasul and Asmaul Husna
Tempat, Tanggal	23 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 kali
Tim Pelaksana	Sie Acara
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> ● Menceritakan tentang kisah Nabi dan Rasul kepada anak-anak TPA ● Memberikan pemahaman mengenai salah satu dari nama-nama Allah (Asmaul Husna).
Sasaran	Anak-anak TPA di Masjid Pondok Ranji
Target	Anak-anak TPA di Masjid Pondok Ranji
Deskripsi Kegiatan	
Diselenggarakan untuk memberikan pengetahuan kepada anak-anak TPA tentang cerita nabi-nabi dan seni kaligrafi	

<p>Hasil Kegiatan</p>	<p>Kegiatan ini merupakan implementasi bidang keagamaan dimana kegiatan ini sangat sejalan dengan visi misi UIN Jakarta. Kegiatan ini diselenggarakan dalam waktu sehari dengan 2 kegiatan berbeda yaitu storytelling dan mewarnai kaligrafi Asmaul Husna. Dari kegiatan ini, anak-anak TPA sangat antusias mendengarkan cerita yang dibawakan oleh salah satu perwakilan anggota kelompok KKN. Kami memberikan kertas mewarnai kaligrafi sehingga anak-anak tersebut dapat menuangkan kreativitasnya masing-masing.</p>
<p>Keberlanjutan Program</p>	<p>Tidak berlanjut</p>

Bidang	Kesehatan
Program	Pencegahan COVID-19
Nomor Kegiatan	6
Nama Kegiatan	Kampanye penggunaan masker saat beraktivitas di luar rumah
Tempat, Tanggal	SDN 04 Pondok Ranji 5 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 kali
Tim Pelaksana	Public Relation
Tujuan	Meningkatkan kewaspadaan dikalangan siswa/i SDN Pondok Ranji 04 tentang pentingnya memakai masker sebagai upaya pencegahan penyebaran COVID-19
Sasaran	Siswa Sekolah SDN 04 Pondok Ranji dan Peserta KKN AIESEC 205
Target	Siswa Sekolah SDN 04 Pondok Ranji dan Peserta KKN AIESEC 205
Deskripsi Kegiatan	
Dilakukan untuk mencegah penyebaran Covid-19	

Hasil Kegiatan	Kegiatan pembagian masker ini dilaksanakan di siang hari setelah pembelajaran tentang bahasa inggris selesai dilaksanakan, pembagian masker ini dibagikan di setiap kelasnya
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Bidang	Kebudayaan
Program	Pertukaran Budaya
Nomor Kegiatan	7
Nama Kegiatan	Global Cultural Day
Tempat, Tanggal	21 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	KKN BrightEdu 205
Tujuan	Untuk melaksanakan program pertukaran budaya secara virtual dengan memperkenalkan budaya Indonesia kepada India dan begitupun sebaliknya sehingga memberikan pemahaman tentang budaya negara satu dengan yang lainnya
Sasaran	Masyarakat umum, Mahasiswa/i dan IR Partner
Target	Masyarakat umum, Mahasiswa/i dan IR Partner
Deskripsi Kegiatan	
Diselenggarakan untuk memperkenalkan budaya Indonesia kepada India dan begitupun sebaliknya (pertukaran budaya)	

<p style="text-align: center;">Hasil Kegiatan</p>	<p>Kegiatan ini merupakan agenda virtual Bersama dengan partner dari luar negeri yang sudah bekerja sama dengan kelompok kami dalam hal ini, Dehradun, India. Kegiatan ini menghasilkan adanya pertukaran budaya antara Indonesia dengan India yang dilakukan melalui <i>platform Zoom meeting</i>. Diselenggarakannya kegiatan ini memberikan pengalaman unik bagi peserta KKN maupun bagi partisipan lain.</p>
<p>Keberlanjutan Program</p>	<p>Tidak Berlanjut</p>

C. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

1. Faktor Pendorong

Dalam kegiatan KKN 205 ini Alhamdulillah telah berhasil dilaksanakan sesuai dengan apa yang diharapkan. Berkat kerjasama yang baik dan dukungan dari berbagai pihak sehingga dapat terwujud keberlangsungan kegiatan KKN 205 yang dilaksanakan sesuai dengan lokasi KKN yang sudah ditetapkan adalah sebagai berikut :

a. Koordinasi

Dalam suatu kegiatan, komunikasi sangatlah penting. Untuk itu, dalam kegiatan KKN 205 tentu saja koordinasi dan komunikasi haruslah tetap terjaga, baik antar sesama anggota, dosen pembimbing, aparat desa/kelurahan, maupun masyarakat sekalipun. Koordinasi di bangun secara kekeluargaan dan sistematis.

b. Partisipasi Warga

Partisipasi warga dalam kegiatan KKN 205 ini jika dilihat dari laporan mingguan setiap anggota sangatlah antusias. Karena menurut pengakuan

anggota, setiap diadakannya kegiatan, warga sangatlah senang dan merasakan manfaatnya.

c. Pengalaman masing-masing anggota

Untuk pengalaman masing-masing anggota, ada beberapa anggota kami yang memang mempunyai pengalaman sosial di masyarakat. Maka dari itu, tidaklah sulit bagi kami untuk mengimplementasikan program di masyarakat.

d. Kemampuan dan kompetensi yang dimiliki antar anggota KKN 205

Secara umum, program yang dicanangkan, dikaitkan dengan kemampuan dan kompetensi yang dimiliki anggota kelompok. Dalam bidang pendidikan, banyak di antara anggota kami yang berpengalaman dalam dunia pendidikan sehingga dapat mendukung berjalannya program dengan baik. Selain itu, beberapa anggota juga memiliki kemampuan dan kompetensi dalam bidang teknologi, sehingga dapat mendukung berjalannya program yang berkaitan dengan penggunaan teknologi.

e. Relasi Sosial

Relasi sosial adalah hasil dari interaksi (tingkah laku) yang sistematis antara dua orang atau lebih. Relasi juga merupakan hubungan timbal balik antara organisasi dengan individu yang lain atau masyarakat dan saling mempengaruhi. Dalam KKN 205 ini, relasi sangat diperlukan untuk memudahkan berjalannya suatu program. Dalam menjalankan beberapa program, kami memerlukan seseorang yang berkompetisi dalam suatu bidang untuk menjadi pembicara dalam program tersebut. Adanya relasi, memudahkan bagi kami untuk berkomunikasi dengan pembicara yang berkompetensi dalam program yang dibutuhkan oleh masyarakat, sehingga program dapat berjalan dengan baik.

2. Faktor Penghambat

Hambatan yang dialami oleh kelompok KKN 205 dipicu oleh dua aspek yaitu aspek internal dan eksternal, adapun rinciannya adalah sebagai berikut.

a. Internal

Dalam keadaan transisi dari masa pandemi seperti saat ini, tentu saja kami banyak sekali mengalami hambatan seperti dana untuk menjalankan program yang memang kami butuhkan. Untuk itu, masalah dana menjadi hambatan. Dalam satu sisi kami mempunyai solusi, yaitu dengan membuka donasi bagi siapa saja yang memiliki rezeki lebih dan iuran anggota kelompok. Alhamdulillah, dengan uang donasi dan iuran anggota kelompok tersebut, maka kita dapat memanfaatkannya untuk menjalankan suatu program dalam membantu masyarakat.

Kesibukan masing-masing anggota kelompok, menjadi salah satu hambatan dalam menjalankan suatu program. Beberapa anggota kelompok memiliki kesibukan di luar kegiatan KKN, sehingga harus ada penyesuaian waktu. Terlebih dalam masalah rapat anggota, beberapa anggota harus izin untuk tidak mengikuti karena ada kesibukan dan tanggung jawab lain yang harus dijalani. Di sisi lain, kami mempunyai solusi, yaitu membuat catatan setelah rapat berlangsung sehingga anggota kelompok yang tidak dapat mengikuti dapat mengetahui rencana atau perkembangan kegiatan.

b. Eksternal

Kelompok KKN 205 memiliki hambatan terkait konfirmasi penggunaan tempat dalam menjalankan suatu program. Awalnya, kami mendapat informasi untuk menggunakan suatu tempat dan sudah dapat konfirmasi dari pihak yang bersangkutan. Akan tetapi, dalam waktu dekat ketika acara akan berlangsung, kami mendapatkan informasi harus pindah tempat dari tempat yang sebelumnya direncanakan. Alhamdulillah, meskipun kesulitan di awal, akhirnya kami dapat menyelesaikan persoalan tersebut.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Konsep pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat pada tahun ini berbeda dengan tahun kemarin, dikarenakan pandemi Covid-19 yang sudah semakin melandai dan memungkinkan untuk melaksanakan KKN secara offline. Pada tahun ini Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memiliki beberapa program KKN yang ditawarkan diantaranya KKN Reguler, KKN AIESEC yang bekerjasama dengan AIESEC, dan KKN In Campus. Terdapat empat fokus permasalahan dalam pelaksanaan kegiatan ini yaitu, mencakup isu pencegahan penyebaran wabah COVID-19, pemberdayaan masyarakat, inovasi pembelajaran, serta isu pada bidang sosial keagamaan di tengah masyarakat. Gagasan ini banyak memberikan dampak positif salah satunya yaitu memperluas penyebaran pengabdian yang mampu menjangkau ke banyak daerah di Provinsi Banten, Bogor, dan Tangerang Selatan.

Adapun tantangan yang menjadi fokus utama adalah bagaimana mahasiswa sebagai *Agent of Change* mampu memaksimalkan apapun di desa/kelurahan masing-masing dan di daerahnya masing-masing sebagai sarana untuk mengatasi penyebaran COVID-19 dan menjadi *Influencer*/pengaruh di masyarakat setempat melalui kegiatan-kegiatan yang bersifat sosial, keagamaan, edukatif dan kemasyarakatan. Namun, semua hal pasti memiliki tantangan dan kendala pada saat pelaksanaannya. Sebagaimana yang telah terjadi pada kegiatan KKN AIESEC BrightEdu 205 yang terhalang oleh beberapa faktor, misalnya waktu mengajar yang terbatas di sekolah yang bersangkutan, tempat yayasan kita berbagi juga kurang luas sehingga kegiatan dilaksanakan di hari yang berbeda, serta berbarengannya jadwal acara di Kelurahan Pondok Ranji dengan Program KKN yang akan kita laksanakan.

Seluruh gagasan yang telah diejawantahkan melalui program kerja KKN AIESEC BrightEdu 205 dapat berjalan lancar dan stabil sesuai kapasitas dan kapabilitas tiap individu di area Kelurahan Pondok Ranji dan sekitarnya. Terdapat 10 program

unggulan yang telah berhasil dilaksanakan pada masa pengabdian kepada masyarakat ini. Pada bidang pencegahan penyebaran COVID-19, dilakukan kegiatan mulai edukasi dan sosialisasi untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat akan wabah ini, selain itu juga telah terlaksana program penyediaan fasilitas yang menunjang pelaksanaan protokol kesehatan seperti pembagian masker, hand sanitizer, dan sabun cair. Pada bidang pendidikan, prioritas program yang telah terlaksana yaitu berupa pengajaran kepada siswa-siswa di kelas 3-5 SD di SDN 04 Pondok Ranji dengan mengajarkan bahasa Inggris.

Tidak hanya itu, kami juga melakukan berbagai inovasi yang dapat meningkatkan semangat belajar peserta didik, dengan memberikan pembelajaran dengan metode *fun learning* dimana murid-murid menonton video pembelajaran tentang kegiatan sehari-hari dalam bahasa Inggris, nama-nama hewan, dan membaca cerita berbahasa Inggris. Fokus permasalahan selanjutnya yaitu pada bidang pemberdayaan masyarakat yaitu mengadakan sosialisasi tentang budidaya tanaman hidroponik sebagai tambahan penghasilan kepada Ibu-ibu PKK Kelurahan Pondok Ranji yang diadakan sebanyak 2 kali, juga melaksanakan kegiatan pentingnya membaca sedari dini kepada anak-anak di Yayasan Al-Kahfi yang dilaksanakan sebanyak 2 kali. Pada bidang keagamaan dilakukan kegiatan menceritakan kisah nabi dan mewarnai kaligrafi bersama anak-anak TPA di Masjid Pondok Ranji. Inilah kerja nyata kami untuk masyarakat, besar harapan kami dengan telah terlaksananya berbagai kegiatan tersebut dapat menjawab persoalan yang tengah dialami tiap-tiap daerah tempat kami mengabdikan. Hidup mahasiswa, hidup rakyat Indonesia

B. Rekomendasi

Sebaik-baiknya pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang telah ada, diharapkan akan lebih baik pada pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat selanjutnya, sehingga kami membuat rekomendasi sebagai berikut:

1. Pemerintah Setempat

- a. Pemerintah diharapkan dapat mendengarkan aspirasi dan keluhan siswa maupun sekolah mengenai eksistensi mata pelajaran Bahasa Inggris
- b. Pemerintah diharapkan menyediakan fasilitas yang dapat membangun pembelajaran di sekolah seperti fasilitas perpustakaan yang memadai untuk meningkatkan literasi
- c. Pemerintah memberikan perhatian serta bantuan kepada lingkungan belajar kecil seperti Yayasan belajar mengenai program belajar dan fasilitas yang cukup

2. PPM UIN Jakarta

Pihak PPM diharapkan untuk memberikan informasi dengan se jelas-jelasnya agar tidak terjadi kesimpangsiuran informasi dan miss komunikasi terkait program tambahan dalam pelaksanaan KKN AIESEC

3. Pemangku Kebijakan Kecamatan

Diharapkan pemangku kebijakan kecamatan dapat bekerja sama dengan baik untuk program KKN berikutnya. Serita masih memberikan dukungan yang baik atas program-program yang akan dilaksanakan di kemudian hari dalam rangka pengembangan masyarakat di daerah tersebut.

4. AIESEC UIN Jakarta

- a. Diharapkan kelak AIESEC dapat membantu lagi program KKN mahasiswa UIN Jakarta

- b. AIESEC diharapkan dapat meningkatkan Kerjasama baik dengan para peserta KKN untuk menunjang program peserta KKN terlaksana dengan baik
5. Tim KKN-AISEN in UIN Jakarta Selanjutnya
- a. Diharapkan kelompok KKN AIESEC selanjutnya dapat mengembangkan program-program yang ada dan menjadi lebih baik. Serta membuat program yang berkelanjutan agar tidak berhenti saat program KKN selesai.
 - b. Kelompok KKN AIESEC selanjutnya diharapkan mampu membuat program yang mencakup banyak aspek baik itu wilayah maupun jenis programnya agar program KKN dapat bermanfaat bagi lebih banyak orang.

EPILOG

A. Kesan Masyarakat

Pak Heru Purwanto, ST, S.Pd

Wali kelas SDN Pondok Ranji 03

"Saya ucapkan terimakasih untuk mahasiswa UIN yang sudah membagikan sedikit ilmunya untuk siswa SDN 04 pondok ranji, yg kedua untuk saat ini hal yang tepat karena yang awalnya pelajaran bahasa inggris ada lalu ditiadakan mengikuti kurikulum dan saat ini mahasiswa KKN memulai kembali, untuk good news nya siswa sangat senang pada saat kedatangan mahasiswa dari UIN yang ingin KKN, dan setiap hari Selasa mereka selalu menanti kedatangan mahasiswa dari UIN karena mungkin sudah tidak sabar ingin di beri pembelajaran tentang bahasa inggris, karena mungkin mereka suka dengan cara mengajar kakak-kakak yang sambil bermain sambil di serap ilmunya"

Prastio. S.Kom.I

Pengurus Yayasan Al-Kahfi Cirendeu

Kami ucapkan terima kasih kepada kakak-kakak mahasiswa lainnya, atas kunjungannya ke pengajian kami dan penyampaian ilmunya semoga apa yang disampaikan dapat bermanfaat bagi anak-anak, dan mohon maaf apabila masih kurang dalam penyambutan dan tempat nya"

Yunani A.Md

Ibu Lurah pondok Ranji

Untuk acara yang telah dilakukan acara dari KKN UIN dimana acaranya untuk ibu PKK yang tentang hidroponik dan digital marketing saya lihat sangat antusias ibu-ibu PKK yang ikut dalam kegiatan ini, karena ada beberapa dari ibu-ibu PKK yang mempunyai usaha kecil-kecilan tetapi untuk digital marketingnya cuman di post di WA atau di Facebook saja, dengan adanya acara tersebut ibu-ibu yang mempunyai usaha dapat berguna dan mengembangkan tidak hanya upload di WA atau di Facebook saja. Saya sangat berterima kasih untuk kedatangan mahasiswa dari UIN

yang mengadakan acara di kelurahan ini tepatnya pada ibu PKK, ibu-ibu PKK nya sangat antusias dan semangat, sekali lagi terimakasih dan semangat untuk kuliahnya.

B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN

Ada Bekas

(oleh: Ditanur Fadilah)

Saat itu tiba, tak terasa bagi ku karena masa-masa di perkuliahan rasanya cepat sekali. Kini telah berakhir semester 6, tibalah KKN. Pikirku, ingin ku sudahi saja, kerjakan dan lupakan. Namun, dosen pembimbing dalam kegiatan KKN kami ini, selalu memotivasi kami untuk memberikan hal yang terbaik dan manfaat yang berkelanjutan. Beliau selipkan suatu hadits yang masih teringat di kepala ku, “Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia” (HR. Ahmad, ath-Thabrani, ad-Daruqutni. Hadits ini dihasankan oleh al-Albani di dalam Shahihul Jami’ no:3289). Dengan izin Allah, diri ini termotivasi untuk bisa dapat berkontribusi (dengan segala keterbatasan).

Mulailah kami menyusun satu per satu program yang akan kami jalankan dengan melihat kebutuhan masyarakat. Semua program sangat menarik bagiku, salah satunya program Bright The Society mengenai pemanfaatan budidaya hidroponik bagi masyarakat. Awalnya, diri ku menganggap remeh, aku tidak yakin bahwa masyarakat akan antusias dengan kegiatan ini. Namun, di luar dari apa yang aku pikirkan, masyarakat sangat antusias dengan program ini. Terlebih, sosok yang menjadi pembicara sangat kompeten dalam bidang ini.

Di saat program Bright The Society mengenai pemanfaatan budidaya hidroponik berlangsung, dengan kehendak Allah, aku menjadi operator sehingga aku bisa menyimak dengan baik penjelasan sang pembicara. Diriku sangat kagum dengan apa yang dijelaskan pembicara mengenai konsep menanam secara hidroponik dan tentunya ini dapat meningkatkan pendapatan masyarakat ketika dapat diimplementasikan langsung di rumah walaupun keterbatasan lahan. Air mata ku hampir menetes karena teringat ayah ku -rahimahullah- yang senang menanam, sampai saat ini

bekas beliau menanam masih ada di belakang rumah. Ternyata apa yang beliau lakukan bukan hal yang percuma, kini aku baru memahami pentingnya. Semoga program dari Bright The Society ini dapat bermanfaat bagi masyarakat dan dapat diimplementasikan langsung.

Menyelami Hal Baru

Oleh: Tiara Octavianti

Tahun ini, merupakan giliran angkatan kami 2019 untuk melaksanakan KKN. Sebelum mengikuti kegiatan ini, persepsiku mengenai KKN adalah salah satu kegiatan yang hanya buang-buang waktu dan buang-buang uang. KKN juga salah satu kegiatan yang melelahkan dan akan jadi kegiatan paling menyebalkan yang bakal saya ikuti. Mungkin persepsi ini terlihat sangat berlebihan, tapi percayalah, ini yang selalu aku pikirkan dan tanam dalam *mindset* jika ada seseorang bertanya mengenai KKN kepada saya.

Namun dengan seiring berjalannya waktu apa yang saya pikirkan tentang KKN tidak seburuk itu, Kelompok KKN yang sudah dibentuk sejak bulan April dengan berjumlah 19 orang ini ternyata cukup mengasyikan. Nama kelompok KKN kami adalah Brightedu. Pertama kali kami mengenal dan saling sapa hanya via zoom karena program KKN kami juga dilakukan secara hybrid. Sampai pada akhirnya kami memutuskan bertemu offline di sebuah cafe, kami saling berkenalan lagi bertukar pikiran, dan bercerita.

Singkat cerita kami mulai menyusun program kerja, dibantu dengan bimbingan ibu DPL yang selalu mensupport dengan memberikan motivasi dan ide-ide. Kami melakukan beberapa kali survey seperti ke kelurahan, sd, dan yayasan. Semua program kerja yang kami susun dan jalankan cukup menarik dan punya kesannya masing-masing.

Menjadi Manusia

Oleh: Aliffia Hilmiaty

Banyak orang menganggap kuliah kerja nyata atau KKN adalah suatu hal yang membosankan, melelahkan, dan menyita banyak waktu. Awalnya aku tak sepemikiran dengan mereka, karena aku sangat mencintai dunia sosial dan pengabdian terutama kepada anak-anak di pelosok desa. Sempat terlintas, “Sepertinya

aku akan menjadi manusia paling beruntung di muka bumi ini”. Mengapa? karena mimpi-mimpiku satu persatu terwujud, dan aku selalu seru melaluinya. Tibalah saatnya pendaftaran KKN tiba dan aku berinisiatif untuk mengambil jalur yang berbeda, lolos lah aku pada saat announcement. *Alhamdulillah lolos*, kataku pada saat itu. Rupanya karena aku banyak terdistraksi oleh kesibukan lain, sampailah aku pada pemilihan pengurus KKN, aku tak menyangka bahwa tersisa slot deputy dan chairman saja. Singkat cerita aku dan Pasha dengan sangat terpaksa menjadi chairman dan deputy. Aku merasa aku belum siap untuk memimpin dengan jadwal yang masih lumayan padat pada saat itu. Hari demi hari berlalu dan tibalah pada pelaksanaan realisasi, aku sangat menikmati kegiatan kkn satu per satu walau terasa sangat melelahkan dan menyita waktu, “benar ya yang dibilang teman teman reguler sepadat ini kegiatannya” . Tapi aku sangat berkesan dan melalui hari hari dengan perasaan kagum, terutama pada saat mengajar anak-anak SD. Tak terbayang betapa lelahnya guru guru kami terdahulu ya. Jujur saja aku lebih menyukai kegiatan terjun langsung dengan sosial dibandingkan kegiatan daring, aku melewati lelahnya kkn ini dengan ceria dan berusaha memberi kontribusi yang terbaik, mulai dari;

MC bright society, survey beberapa lokasi acara, sharing bersama anak anak mengenai pentingnya cita-cita, memberi kesan baik kepada anak-anak SD saat mengajar, dan kegiatan seru lainnya. Hal itu sangat berpengaruh bagiku di kemudian hari dan masa yang akan datang. Semoga kita akan selalu menjadi orang sukses yang bermanfaat.

Apa Aku Harus Menjadi Kaya?

(Oleh Puspita Ratna Kamila)

Menjadi kaya dan bergelimang harta merupakan impian dari setiap manusia. Banyak hal yang bisa dilakukan ketika kita menjadi seorang yang kaya raya. Hingga ada kalimat “Kebahagiaan bisa dibeli dengan uang, jika tidak, berarti uangmu kurang”. Guyon. Ternyata, masih banyak hal yang tidak bisa dibeli dengan uang. Salah satunya rasa peduli terhadap sesama.

Sebelum melaksanakan KKN, tentu kami harus terlebih dahulu melihat tempat yang akan kami jadikan sebagai target program kerja yang

akan kami buat. Hari itu, Kamis 14 Juli 2022. Berangkatlah kami ke Yayasan Al Kahfi Cirendeu. Dalam bayangan kami, itu merupakan suatu tempat mengaji anak-anak yang berada di sekitar kompleks yayasan tersebut berada. Tapi ternyata tidak. Menurut penjelasan penanggung jawab disana, yayasan tersebut adalah tempat belajar para anak-anak sekitar di luar kompleks yang mana memiliki orang tua dengan keadaan ekonomi di bawah rata-rata. Beliau menuturkan, mungkin untuk bersekolah formal mereka bisa 'sekolah' tapi bagaimana dengan pakaian untuk sekolah? buku-buku untuk sekolah? dan hal-hal penunjang lainnya? Untuk itu, hadirilah yayasan kemanusiaan ini. Yayasan tersebut berusaha agar para anak-anak ini bisa terus belajar guna untuk memperbaiki kehidupannya kelak. Agar kelak mereka bisa melebihi orang tuanya sekarang.

Jika dilihat sekilas, para penanggung jawab disana bukan berasal dari golongan 'orang kaya'. Mereka sangat sederhana. Tapi apa yang mereka lakukan untuk anak-anak disana, merupakan hal yang menjadikan mereka kaya di mata Allah SWT. Dari beliau-beliau ini kami belajar bahwa, tidak perlu menunggu kaya untuk bisa menjadi seseorang yang bermanfaat bagi orang lain, dimulai dari sedikit kemampuan kita, kita bagikan. Melalui ilmu atau lain sebagainya. Janji Allah tidak pernah ingkar, jika kita melakukan satu kebaikan, niscaya Allah akan membalasnya dengan 100 kebaikan.

Mimpi Buruk yang Sempurna *(Oleh Muhammad Alwi Susilo)*

Sebagai pemuda yang lebih sering mengerjakan hal sendirian, Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah mimpi buruk yang mau tidak mau harus saya hadapi. Ditambah lagi, pandemi selama dua tahun memaksa kita semua untuk melaksanakan aktivitas dari rumah, yang dampaknya adalah berkurangnya kemampuan saya dalam bersosialisasi. Sehingga, mengerjakan proyek di luar ruangan bersama orang-orang baru adalah perpaduan mimpi buruk yang sangat sempurna.

Bagai pisau yang lama tak diasah, saya adalah manusia tumpul yang penuh karat. Dua tahun berdiam diri di rumah tanpa interaksi langsung dengan orang lain dan tanpa kegiatan offline yang saya ikuti, membuat KKN terasa sangat berat. Tak jarang saya menggerutu dalam hati "Kenapa KKN tahun ini tidak online saja? Toh, pandemi masih belum sepenuhnya usai."

Satu bulan menjelang realisasi, saya sangat merasa tidak nyaman dan berharap KKN tiba-tiba menjadi online karena kondisi pandemi yang

masih berlanjut. Bahkan saya pergi keluar kota hampir dua minggu lamanya sebagai *charger* agar saya semangat menjalani KKN.

Satu hari menuju realisasi, saya tetap tidak siap dan merasa sangat tidak nyaman dengan KKN yang akan dilaksanakan secara offline. Saya sulit tidur dan tidak tahu harus melakukan apa agar memiliki alasan untuk tidak hadir di KKN. Kondisi ini terasa sangat asing dan saya sangat merasa tidak nyaman, bahkan sebelum realisasi dilaksanakan.

Hari pelaksanaan tiba dan saya benar-benar kacau! Rasanya tidak ingin berangkat, namun saya lebih tidak ingin harus mengulang KKN dan menambah jumlah semester—terpaksa saya harus menghadapi hari berat ini. Namun, ternyata KKN tidak seburuk itu! Saya tertawa dan malu dengan diri saya sendiri dalam hati, “*Ah gila!* ternyata ini sangat menyenangkan, saya saja yang selama ini terlalu banyak berfikir negatif.” Ternyata semua masalah dan ketakutan yang saya hadapi hanyalah reaksi berlebihan yang ada di diri saya.

Harapan akan Sorai Kebahagiaan (*Oleh Pasha Sabila*)

Menjadi seorang mahasiswa bukanlah hal yang mudah. Patut disyukuri memang, karena tidak banyak yang bisa merasakan duduk di bangku perkuliahan. Selain menuntut ilmu, kami sebagai mahasiswa diharuskan untuk mengemban amanah yaitu mengabdikan kepada masyarakat. Tidak lama, hanya 1 bulan. Di waktu yang singkat tersebut kami berbaur Bersama masyarakat, mendengar keluh kesah sehingga dapat berkontribusi kepada masyarakat. Mahasiswa adalah bagian daripada masyarakat dan sudah sepatutnya kami dekat dengan mereka. Dalam kesempatan ini, kami menjadi 1 kelompok utuh yang Bersama-sama saling menguatkan, saling membantu dan saling *support* agar bisa menjadi satu tubuh, satu misi, dan satu pikiran. Kuliah Kerja Nyata Namanya, atau disingkat menjadi KKN.

Kegiatan ini hanya sekali seumur hidup yang terjadi dalam dunia perkuliahan. Kegiatan mengabdikan kepada masyarakat yang wilayahnya sudah ditentukan oleh pihak kampus. Kelompok kami bernama BrightEdu, kelompok 205 yang berjodoh dengan Kelurahan Pondok Ranji, Kecamatan Ciputat Timur sebagai ajang mengabdikan kepada masyarakat di lingkungan tersebut. Bertemu dengan staf pemerintahan di sana dan bercengkrama bersama seperti pak Lurah, bu Lurah serta tak lupa pak Camat dan para sekretaris dan staf lainnya yang turut serta membantu kelancaran kegiatan KKN kelompok kami.

Disambut dengan ramah dan dengan tangan terbuka membuat kami merasa sangat bersyukur dan sangat bersemangat untuk menjalani KKN ini. Bekerja sama dengan beberapa rekan partner seperti sekolah, Yayasan dan juga PKK tentu menjadikan kegiatan KKN kelompok kami menjadi lebih berwarna dan tentu bermakna. Melihat bagaimana anak-anak yang masih duduk di bangku sekolah dasar sangat bersemangat menimba ilmu, dengan canda tawa khas mereka yang membuat kami ikut tersenyum melihatnya. Betapa antusiasnya mereka menyambut kedatangan kami bahkan menunggu-nunggu kedatangan kami untuk bisa belajar Bersama. Tak hanya di sekolah dasar, kami bertemu juga dengan anak-anak hebat di Yayasan yang bertempat di rumah sederhana namun tetap nyaman menjadi tempat belajar. Dengan mata berbinar-binar, mereka melihat kami membawa setumpuk buku cerita dan kami tahu bahwa di momen itu mereka sangat antusias, sama seperti kami.

Mendapatkan pengalaman Bersama ibu-ibu PKK pun menjadi pengalaman yang unik karena itu adalah suatu hal yang menyenangkan sekaligus menantang. Melihat mereka sangat menikmati acara yang kami sajikan, mengikuti sesi tanya jawab dengan semangat, membuat kami merasa bangga sekaligus berhasil menyelenggarakan acara ini.

Berbagai pengalaman manis dan pahit telah kami rasakan dalam kegiatan KKN ini. Selama 1 bulan lamanya kami bersua, Bersama-sama mewujudkan misi kami untuk mencapai tujuan Bersama yaitu meningkatkan kualitas Pendidikan dan literasi yang tidak lupa diseimbangkan dengan nilai-nilai keagamaan di lingkungan masyarakat. Banyak harapan yang kami dengar dan tentunya berusaha kami wujudkan dari berbagai elemen masyarakat dan kami sangat yakin bahwa harapan tersebut datang dari lubuk hati terdalam yang tentunya dapat memberikan sorai kebahagiaan di kemudian hari

Terlukis Jelas di Benakku (Oleh *Shabrina Sandrani Noor*)

Di penghujung semester genap liburan semester sangat berbeda dari liburan di setiap semesternya. Pada liburan semester genap kali ini menjadi liburan yang sangat spesial, banyak membuat mahasiswa semester 6 kebingungan, takut, senang, dan perasaan-perasaan lainnya yang tidak bisa digambarkan. Karena pada liburan semester kali ini mahasiswa semester 6 akan melakukan Kerja Kuliah Nyata (KKN), dimana dalam kegiatan wajib KKN ini mahasiswa semester 6 akan bertemu dengan teman baru,

lingkungan yang baru, dan memberikan dedikasi nya atas pembelajaran selama di bangku kuliah kepada desa-desa dan lingkungan sekitar yang perlu kita bantu. Dari program KKN ini memiliki beberapa program, ada yang mengabdikan di desa atau KKN Reguler, di lingkungan sekitar tempat tinggal atau KKN Aiesec, dan di lingkungan kampus atau KKN In Campus.

Saya sendiri memilih KKN Aiesec program Bright Future. Sangat bersyukur dipertemukan dengan teman - teman kelompok KKN Aiesec. Nama kelompok kami adalah Brightedu, dengan kelompok yang beranggotakan 19 orang dari fakultas dan jurusan yang berbeda-beda alhamdulillah kita berhasil menjalankan banyaknya program KKN dan berhasil menyelesaikannya dengan sangat baik.

KKN ini juga disambut dengan sangat baik oleh pihak sekolah, yayasan, dan juga kelurahan. Oleh karena itu semua program KKN yang sudah dibuat dan disiapkan oleh kelompok kami dapat berjalan dengan sangat baik dan memiliki kesan yang baik pula untuk sekolah tempat kami mengajar, yayasan dan kelurahan tempat kami berbagi ilmu dan juga memiliki kesan yang membekas bagi anggota kelompok Brightedu.

Mengabdikan dan Berbagi Ilmu *(Oleh Ninik Sumiyati)*

Di mulai dari awal menginjak semester 6 di KRS sudah di paketkan mata kuliah KKN dimana pada kkn itu dilaksanakan di akhir semester atau saat liburan semester 6 tiba, KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah sesuatu kegiatan yang selalu diikuti oleh semua mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kegiatan ini biasanya dilakukan kurang lebih selama satu bulan. Ketika pertama kali saya mendaftar, saya sangat semangat untuk mengikuti kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) ini karena dengan mengikuti kegiatan ini semua ilmu yang saya dapatkan di kampus dapat saya salurkan melalui program ini dan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang ada di lokasi KKN karena dalam KKN kali ini UIN Jakarta membuka KKN with Aiesec yang dimana baru dibuka pertama dan ditujukan untuk yang mau KKN dengan hal ini dibuka maka saya memilih KKN with Aiesec dari pada KKN reguler,

dikarenakan tidak diperbolehkan orang tua untuk tinggal di tempat yang baru karena 1 bulan KKN tersebut berlangsung sedangkan KKN with Aiesec ini tidak menggunakan tempat tinggal di sebuah desa tersebut. Hal ini kita semua bisa membantu dalam mengatasi permasalahan yang ada dan menjalankan program yang akan kami lakukan di desa tempat lokasi KKN kami.

Setelah saya daftar KKN with AIESEC dan dinyatakan lulus setelah mengikuti wawancara maka disana saya sudah mendapatkan kelompok, setelah dikelompokkan kami dipertemukan secara online dan kami di saling memperkenalkan diri dan jurusan kita masing-masing karena kami tidak satu fakultas dan jurusan yang sama, maka kami memperkenalkan diri secara virtual melalui zoom, itu kami diberikan tools untuk mengisi apa yang kita inginkan nantinya mulai dari ketua hingga humas, saya memilih peran atau divisi desain dan doc karena saya ingin mendokumentasikan apa saja yang dilakukan saat KKN berlangsung nantinya. Dan seiring waktu berjalan dengan waktu dan setelah kami sudah diberi beberapa kali pembekalan secara online lalu muncul dari PPM kelompok reguler yang dibuat dari PPM dan disana juga sudah terbagi menjadi beberapa kelompok yang satu kelompoknya jika reguler 20 hingga 22 sedangkan yang AIESEC 19 orang perkelompoknya.

Kami perdana ketemu secara offline dan melihat secara langsung di café dan itu juga tidak semua itu dari 19 orang tersebut, awal pertemuan kami di gunakan untuk membuat proposal dan kami saling mengenal lagi satu sama lain tidak melalui virtual saja tetapi sudah secara tatap muka, kami dari fakultas dan jurusan yang berbeda-beda, ada yang dari fakultas tarbiyah ada yang dari fakultas fisip, fakultas sains dan teknologi, fakultas ekonomi dan bisnis. Kami berbeda-beda yang akan disatukan 1 bulan nantinya saat menjalankan program kerja KKN yang sudah di adakan di AIESEC yang dimana di AIESEC ini ada 2 macam yaitu Bright Future dan Global Youthpreneur sedangkan saya mengikuti yang Bright Future karena nantinya mengajar anak SD mengenalkan dan mengajari bagaimana pentingnya bahasa inggris nantinya dan literasi.

Tetapi KKN with AIESEC tidak hanya mengajar bahasa inggris dan literasi saja tetapi aja juga Bright society, youth of bright

dan kami ada tentang keagamaan juga, kami tidak punya posko tetapi kami selalu bersama untuk menjalankan program kerja yang telah disusun, banyak hal yang dapat di dapat saat mengajar di sekolah dan kami merasakan bagaimana jadi seorang guru yang banyak disayang muridnya dan di yayasan juga kerasa banget di sambut hangat dengan anak-anaknya yang ceria dan semangat, dan lagi di saat di masyarakat tepatnya di bagian kita saat datang ke yayasan disana anak-anaknya sangat senang saat adanya kita.

Setelah kami mengerjakan semuanya kita ada tugas membuat video yang di mana kami menunjukkan kepada orang luar bagaimana indonesia itu, kelompok kami memilih video mengenalkan tentang jakarta dan awalnya kami memperkenalkan monas tetapi video yang kami buat tidak terkonsep dan akhirnya kita pindah tempat, kita mengenalkan adat betawi dan kami membuat video di tempat itu babakan wisata budaya betawi disana lengkap dari baju adat, kendaraan, alat dan lain sebagainya

Dan alhamdulillah nya saya di pertemuan dengan teman" yang baik dan bisa berkontribusi satu sama lain menjalankan program kerja tersebut. Dari kegiatan dan ilmu yang kami bagi sangat bermanfaat dari komentar yang kami dapat masyarakat yang bersangkutan dan kami juga senang bisa berbagi ilmu dan pengalaman tersebut sangat berkesan, jadi semua teori yang sudah kami dapatkan di perkuliahan telah kami praktekkan pada saat KKN ini, semoga bermanfaat yang telah kami berikan.

Perbedaan yang Menyatukan *(Oleh Sulthan Ahmad Mamduh)*

Sejak memasuki perkuliahan semester 6 kami mahasiswa angkatan 2019 pun sudah diberikan informasi bahwa di akhir perkuliahan kita akan melakukan Kerja Kuliah Nyata, tidak banyak harapan dan rencana dari saya pribadi tentang Kerja Kuliah Nyata ini, belum juga terbayangkan akan bagaimana KKN tahun ini dilaksanakan, apakah dilaksanakan secara online atau secara offline, mengingat perkuliahan di semester 6 pun masih dilakukan secara online. Tidak terasa akhirnya perkuliahan di semester 6 ini pun selesai, yang dimana kegiatan KKN ini akan segera dilaksanakan.

Saya sendiri memilih KKN Aiesec karena tidak terlalu mengeluarkan biaya yang besar seperti KKN Reguler.

Nama kelompok KKN Aiesec saya adalah Brightedu, kelompok saya beranggotakan 19 orang yang berasal dari fakultas dan jurusan yang berbeda-beda, kami pun saling berkenalan satu sama lain mengingat kami dari jurusan dan fakultas yang berbeda.

Perbedaan latar belakang dari masing-masing individu tidak membuat pelaksanaan KKN ini terhambat, justru dengan perbedaan ini kami dapat melaksanakan program pengabdian ini dengan sangat menarik, tidak lupa juga untuk pihak-pihak yang terlibat seperti SDN 3 Pondok Ranji, Kelurahan Pondok Ranji, Ibu-ibu PKK, Yayasan Al Kahfi, dan pembicara yang terlibat dalam program KKN ini yang sudah senantiasa mau membantu program KKN kami ini berjalan dengan lancar

Singgah Bermakna Bahagia Selamanya
(Oleh Ahyar Saleh Tanjung)

Walaupun hanya sebentar, tapi KKN merupakan salah satu pengalaman yang sangat bermakna bagi saya. Ada banyak hal yang terjadi begitu sulit untuk dilupakan. Semua bermula ketika saya bertemu dengan orang-orang baru dengan sejuta keunikan dan kehebatan di diri mereka. Banyak belajar hal-hal baru dan mendapatkan perspektif baru dengan teman-teman KKN saya. Mereka adalah alasan kenapa saya sangat antusias dalam menjalankan program ini, itu semua atas dorongan dan bantuan mereka dalam segala hal.

Tidak hanya itu, akhirnya saya bisa melakukan aksi sosial yang tidak pernah saya lakukan sebelumnya. Ini merupakan puncak dari keemasan pengalaman saya ketika KKN. Melakukan pengajaran ke sekolah, tepatnya kepada SD N 04 di Kelurahan Pondok Ranji, saya bertugas untuk memberikan pengajaran Bahasa Inggris kepada salah satu kelasnya. Walaupun hanya sekitar 4 minggu, tapi saya begitu merasakan ada banyak hal yang membuka pikiran saya terhadap edukasi dan juga sosial.

Saya memiliki kesempatan untuk mengenal siswa-siswi yang begitu natural, polos, rajin, dan begitu ramah. Hal itu

membuat saya lebih antusias lagi dalam melakukan pengajaran dan memberi sedikit nasihat-nasihat kepada mereka. Saya begitu terharu akan pengalaman ini, karena mengingatkan saya terhadap masa SD dimana saya pernah berada di masa tersebut. Disamping itu, saya berhasil mengenal mereka lebih dekat sehingga tidak ada *gap* antara para siswa dan saya, sehingga membuat pelajaran yang diberikan lebih mudah untuk diserap. Bahkan hari terakhir dalam mengajar, beberapa dari mereka menangis karna merasa sedih untuk berpisah dengan saya. Hal tersebut lantas membuat saya sangat emosional.

Saya juga memiliki kesempatan untuk berbagi ilmu dengan anak-anak di yayasan dan juga di TPA. Itu benar-benar membuat saya merasa lebih percaya diri dalam melakukan dampak sosial kepada masyarakat. Saya dan tim kelompok juga melaksanakan kegiatan sosialisasi yang berfokus kepada ibu-ibu PKK untuk memberikan informasi tentang hidroponik dan pemasaran terhadap suatu produk. Dan masih banyak lagi hal yang tidak bisa saya gambarkan melalui ketikan, hanya saja pengalaman 30 hari ini yang sangat singkat bagaikan singgah sebentar dengan berbagai makna, dan pastinya yang akan saya kenang untuk selamanya.

Memupuk Kisah dan Harapan yang Bermakna (Oleh Tasya Gita Irwanda)

Pandemi yang melanda kita semua selama kurang lebih dua tahun tentunya membatasi kita untuk saling berinteraksi dengan orang lain. Perubahan masa transisi kuliah yang awal mulanya dilaksanakan dengan sistem daring selama pandemic perlahan-lahan telah berubah menjadi sistem luring yang membuat semua mahasiswa semangat dan sangat antusias dalam menyambut sistem perkuliahan yang baru. Saya pun selaku pribadi yang senang untuk bersosialisasi merasa demikian antusiasnya menyambut perkuliahan yang perlahan berjalan dengan normal seperti sedia kala. Perkuliahan yang normal ini tentunya membawa dampak positif yang mana kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang wajib untuk diikuti oleh seluruh mahasiswa semester 7 pun terselenggara secara *offline* atau luring. KKN yang dilaksanakan pun terbagi menjadi bermacam-macam jenis yang salah satunya adalah KKN yang dilaksanakan oleh AIESEC.

Saya memilih KKN AIESEC dengan alasan bahwa saya ingin mencoba hal baru dari KKN yang saya ketahui sebelumnya. Dikarenakan KKN AIESEC menarik perhatian saya bahwa KKN ini selain bertujuan untuk pengembangan masyarakat tetapi juga bertujuan dalam meningkatkan sistem pembelajaran dan pendidikan di Indonesia. Saya merasa program yang ditawarkan oleh AIESEC dalam kegiatan KKN ini akan membawa saya menjadi pribadi yang lebih peduli terhadap sistem Pendidikan yang ada di sekitar saya.

Saat saya mengetahui bahwa saya ditempatkan di kelompok KKN 205/Bright edu ini tentunya saya berfikir bahwa harus menyesuaikan diri dengan semua anggota kelompok lainnya. Dikarenakan anggota kelompok kami yang berasal dari latar belakang jurusan dan fakultas yang berbeda antara satu dengan yang lain. Tetapi hal itu tidak berjalan sulit karena dengan Kerjasama, komunikasi, dan kepedulian dari anggota kelompok saya, penyesuaian diri itu tidak memerlukan waktu yang lama.

Selain dari kelompok yang saling mendukung satu sama lain dalam menjalankan program kerja kami, kami pun diterima dengan baik oleh pihak-pihak yang menjadi *partner* kami selama terselenggaranya kegiatan KKN ini. Yang dimulai dari pihak Kelurahan Pondok Ranji dengan organisasi PKK yang menjadi tujuan kami, saya merasa antara kami, Ibu-ibu organisasi PKK maupun pembicara kami terjalin hubungan yang baik sehingga acara kami dapat sukses terselenggara tanpa adanya masalah yang serius.

Selain itu, kami juga menjalin kerja sama yang baik dengan SD Negeri 04 Pondok Ranji. Saya dan kelompok saya mendapat kesempatan untuk mengajarkan pelajaran Bahasa Inggris untuk siswa-siswi kelas 5C. Antusias dan semangat belajar yang tinggi dari siswa-siswi 5C membuat saya dan kelompok saya berusaha untuk mengajar dan mendedikasikan ilmu kami agar tersampaikan dengan baik kepada mereka. Tetapi momen tersebut terjadi tidak cukup lama, sehingga kami harus berpisah dengan teman-teman SDN 04 Pondok Ranji. Saya berharap baik itu ilmu maupun hal positif lain yang kami ajarkan kepada teman-teman SDN 04 Pondok Ranji akan bermakna dan menjadi hal baik yang akan diingat di kemudian hari.

Disamping itu, program kerja yang kami buat juga ditujukan untuk anak-anak yang belajar di Yayasan Al-Kahfi. Selama berjalannya acara, kami mendapatkan sambutan yang hangat baik dari pihak pengurus Yayasan sampai dengan teman-teman yang

ikut belajar dalam acara yang kami selenggarakan. Dalam acara itu kami mendapatkan antusiasme dan ketertarikan teman-teman di Yayasan Al-Kahfi mengenai program kami dalam bercerita, dan memahami tentang pentingnya literasi seperti membaca buku cerita.

Saya berharap semoga ilmu maupun pengalaman yang telah kami tuangkan dalam kegiatan KKN ini dapat bermanfaat dan berguna bagi semua orang baik untuk kelompok kami sendiri maupun orang-orang yang telah berperan untuk men-sukseskan acara KKN kami kedepannya.

Kereta Kenangan Kiriman Tuhan *(Oleh Dwi Okta Nurcahyaningrum)*

Satu bulan bukanlah waktu yang panjang. Namun, pengalaman dan hikmah yang saya dapatkan kenangannya terus membekas untuk sepanjang masa. Terlebih untuk hari-hari yang dihabiskan bersama para malaikat kecil yang tengah menimba ilmu dengan wajah cerianya. Belajar, tertawa, dan gembira. Mendapati sorot tanpa beban dan kepolosan yang ditampilkan mereka meringankan perasaan berat dalam hati saya.

Seringkali selama proses pembelajaran berlangsung ketika menjumpai beberapa kejadian yang tidak asing, ingatan-ingatan terhadap memori masa lalu mulai memenuhi isi kepala sampai akhirnya benak saya berujar, "Wah, ternyata dulu aku juga pernah begitu, ya."

Senang rasanya dapat kembali mengingat masa lalu membahagiakan yang pernah singgah dalam hidup saya. Masa-masa di mana belajar adalah sesuatu yang menyenangkan, tanpa beban dan tekanan apapun. *Only love and joy, without intention or intimidation.*

Mungkin di mata orang lain terlihat sepele, namun hal sepele tersebut meninggalkan dampak besar pada diri saya. Bagi saya, mereka seperti kereta kenangan yang dikirimkan Allah untuk membawa saya bernostalgia pada potret kebahagiaan di masa lalu.

Terima kasih, karena telah hadir dan menjadi bagian dalam sejarah kehidupan saya. Dengan tulus, saya berharap agar senyum tersebut tidak memudar dan tetap bertahan untuk waktu yang lama.

Siapa Bilang Mereka Menyebalkan? (Oleh Rezzy Affadilah)

Jika ditanya dan di perintah harus berurusan dengan anak kecil, pasti beberapa dari kalian akan menyerah dan memilih untuk tidak berurusan dengan mereka. Begitupun aku ketika sudah sadar saatnya KKN ini tiba yang dimana harus dan diharuskan untuk bertemu dengan anak kecil. “ah pasti mereka menyebalkan” ucapku saat itu saat diberi perintah untuk mengajar anak-anak SDN 03 Pondok Ranji, lebih tepatnya mereka yang berada di bangku kelas 3.

Sebelum KKN dimulai dan sebelum pelaksanaan, saya dan teman-teman KKN harus dan diharuskan untuk melihat lokasi yang akan kami ajar. Saat menginjak kaki sudah terdengar suara bising mereka anak-anak SD yang terlihat bersemangat karena mereka melihat wajah baru di lingkungan mereka. “wah terlihat sangat aktif ya mereka” ucapku saat melihat mereka pertama kali dan mulai ada rasa cemas.

Hari yang di tunggu-tunggu pun tiba, hari dimana saya memiliki kesempatan untuk mengajarkan sedikit ilmu saya kepada mereka. Masuk perlahan-lahan ke ruangan kelas dan mengucapkan salam. “yeyyyyyyy” ucap mereka ketika saya masuk ke dalam kelas. Saya berkenalan diri dengan mereka begitu pula mereka berkenalan dengan saya. Proses pembelajaran berjalan dengan lancar mereka tampak semangat dan mengikuti arahan dari saya.

Tak terasa setelah melewati beberapa pertemuan dengan mereka, saya merasa sudah nyaman dan bahkan tidak ingin berpisah dengan mereka. Mari saya sebutkan 2 Murid yang membuat saya berkesan Ghaisan & Fhawaz 2 murid yang bisa di bilang murid favorit saya. Karena kedua dari mereka benar-benar semangat dan aktif. Rasa ingin tahu yang mereka ingin tanyakan selalu ada setiap pembelajaran.

Hari terakhir saya mengajar dengan mereka saya berpamitan dengan mereka, tidak disangka beberapa dari mereka merasa kehilangan. Begitu pula saya saat itu saya merasa kehilangan pula. Beberapa dari mereka memeluk saya bahkan ada yang memberi saya bingkisan. Saya sangat tersentuh karena saya tidak pernah berfikir wah ternyata mereka menyenangkan sekali.

Sejak saat itu pikiran saya tentang anak-anak itu yang “Menyebalkan” saya bantah habis-habisan. Karena apa boleh buat mereka bisa membuat saya tersenyum dan semangat bertemu mereka setiap harinya. Jadi kata siapa mereka menyebalkan?

Ruang kecil hati untuk diisi Adib Fahri Kafabih

Semester 6 telah berakhir, untuk pertama kali nya kami menginjakkan kaki keluar rumah setelah setelah 2 tahun lama nya tidak berkegiatan diluar rumah. Agustus 2022, Kegiatan Pengabdian Masyarakat Kuliah Kerja Nyata ke desa dilaksanakan kembali untuk pertama kali nya setelah lama pandemic.

Kami Kelompok KKN 205 Bright Edu, melakukan realisasi Kuliah Kerja Nyata di kecamatan Pondok Ranji selama satu bulan lamanya. Banyak yang perlu diperhitungkan dan dipersiapkan sebelum kegiatan kkn dimulai, oleh karena itu kami mengikuti beberapa kegiatan Pra-KKN untuk realisasi yang lebih terencana.

Bright Students, yang merupakan kegiatan utama dari Program Kerja yang diusulkan oleh Bright Edu. Berhasil dilaksanakan dengan antusiasme tinggi dari siswa/siswi SDN 03 Pondok Ranji. 3 minggu lamanya kami mengajar Bahasa Inggris di SDN 03 Pondok Ranji. Banyak sekali hal-hal menarik yang sangat sulit untuk dilupakan. Mulai dari kebingungan membuat bahan ajar, kurangnya percaya diri untuk mengajar di depan kelas, kesulitan untuk mengatur siswa/I didalam kelas dan banyak hal lainnya yang sangat mengasyikkan.

Bright Society, kegiatan sosial yang BrightEdu lakukan Bersama komunitas ibu-ibu PKK kecamatan Pondok Ranji. Tema yang diambil adalah hidroponik, mulai dari penanaman, perawatan hingga penjualan hasil panen diikuti dengan sangat antusias oleh para peserta seminar. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi sarana untuk menjadikan hidroponik hobi baru bagi peserta seminar dan juga peserta dapat memanfaatkan ruang dan mengisi waktu luang hingga mendapatkan penghasilan dari hasil budidaya hidroponik.

Youth for Bright, kegiatan Bright Edu untuk meningkatkan minat baca bagi anak-anak Yayasan al-kahfi Cirendeui. Dengan buku-buku yang didonasikan kami harap anak-anak dapat makin giat membaca dan haus akan pengetahuan baru.

Global Cultural Day, sebuah kegiatan yang kami anggap “penutup” acara kkn yang merupakan acara terakhir dari semua kegiatan kkn. Pertukaran budaya antara Indonesia dan India

dilaksanakan melalui zoom meeting berhasil dengan impresi yang sangat membekas bagi kami para pelaksana dan juga peserta yang hadir. Banyak sekali persiapan yang kita lakukan untuk menjadikan acara sesempurna mungkin. Perekaman video di Setu babakan untuk memperkenalkan budaya Betawi diakhiri dengan Lagu Jali-Jali yang merupakan lagu daerah Jakarta spesifiknya suku Betawi yang dinyanyikan oleh rekan kami Fuja Fujayanti dengan sangat indah.

Mendekati akhir kkn, mulai terasa aura perpisahan yang tak terelakan. Hasta La Vista menjadi kegiatan akhir bagi kami. Sebuah apresiasi bagi para pelaksana kkn dengan menampilkan kilas balik pelaksanaan satu bulan lamanya kkn dalam bentuk video. Kegiatan-kegiatan unik dan asik yang nanti nya tidak dapat terhapus dari memori kami, tetap punya tempat khusus di hati kami.

Api Semangat dalam Diri Fuja Fujayanti

KKN atau Kuliah Kerja Nyata, orang bilang KKN adalah bentuk pengabdian Masyarakat dan Pengimplementasian teori di bangku perkuliahan. Bagiku KKN lebih dari sekedar itu, kuberi nama kisah ini dengan sebutan "Api Semangat Dalam Diri". Api yang membuat diri berproses dan berkembang di lingkungan Masyarakat.

Ada tiga macam KKN yang UIN sediakan pada tahun 2022, yaitu KKN-Reguler, KKN-AISEC, dan KKN-PM Sobat Mengajar Indonesia. Banyak pertimbangan pada saat saya memilih KKN yang diinginkan, apakah akan reguler atau yang lainnya. Pengalaman di Sobat Mengajar telah saya rasakan pada saat semester sebelumnya, KKN reguler pun memiliki kesamaan dengan sobat mengajar, hanya ada satu pilihan yang belum pernah saya coba, yaitu "KKN-AISEC". Dengan beberapa pertimbangan, akhirnya saya pun memilih KKN-AISEC, yang membuat saya masuk ke dalam pengalaman baru yang belum pernah saya dapatkan.

Lingkungan AISEC mengajarkan kepada saya bahwa pentingnya kita memiliki skill dalam bahasa Inggris. Begitu banyak manfaat yang dapat diberikan kepada sekitar. Salah satu program

dari kelompok kami adalah "Bright Student". Program ini adalah program mengajarkan pelajaran bahasa Inggris kepada anak SDN 04 Pondok Ranji. Dengan berbagai macam kurikulum yang ada pada saat ini, begitu banyak tumpang tindih kebijakan dan penerapan kurikulum di Sekolah. Pada Kurikulum 2013 revisi, pelajaran bahasa Inggris menjadi pelajaran pilihan saja, sehingga tidak semua kelas mendapatkan pelajaran Bahasa Inggris. Dengan adanya permasalahan ini, saya dan kelompok melaksanakan program mengajar bahasa Inggris.

Bright Student menjadi program yang sangat disukai oleh siswa. Mereka sangat antusias dalam belajar bahasa Inggris dan itulah yang membuat saya menjadi lebih semangat pada proses pembelajaran. Tak banyak siswa mendapatkan pelajaran bahasa Inggris, pun hanya beberapa siswa saja yang melakukan bimbel les di luar pembelajaran sekolah. Semangat siswa menjadi sebuah modal dalam menciptakan model pembelajaran bahasa Inggris yang menarik sehingga menghasilkan proses pembelajaran yang menyenangkan.

Selain Bright Student, ada beberapa program lain yang menarik. Pertama, Bright Society : yaitu program sosialisasi kepada ibu-ibu PKK tentang tanaman hidroponik dan bagaimana cara memasarkan produk di era saat ini, yaitu digital marketing. Kedua, Global Cultural Day : yaitu program pertukaran budaya dengan India (Dehradun), program ini sangat melatih skill bahasa Inggris saya, memberikan pengetahuan lebih tentang negara lain dan juga dapat berbincang-bincang dengan teman negara lain.

Masih banyak program yang membuat saya banyak belajar, dimulai dari public speaking, team work, leadership, time management, digital marketing, dan lainnya. Saya bersyukur dipertemuka dengan teman-teman yang begitu beragam. Hal ini membuat saya menjadi lebih mengerti sudut pandang orang lain.

Antara Gugus Bintang (Oleh Adila Nuraini Anisha)

Semua berawal saat saya mulai berada di antara gugus bintang yang bersinar terang. Bagaikan gugus bintang terbuka, saya dapat melihat berbagai keindahan dari bintang-bintang muda yang terikat dalam satu kelompok dengan latar belakang yang berpecah dengan semestinya. Gugus bintang ini mulai mengorbit bersama dengan tujuan-tujuan mulia untuk menggapai gugus bintang lain sehingga dapat bersinar bersama diantara kegelapan. Saat mengorbit tidak mudah untuk kami sebagai gugus bintang terbuka untuk dapat selalu terikat, terkadang dapat berpecah seiring waktu karena pengaruh gravitasi awan molekul. Namun, bukan hal yang sulit juga untuk kami tetap berada dalam garis edar. Setiap bintang belajar menemukan caranya sendiri untuk dapat saling memberikan cahayanya kepada bintang di sekitarnya. Setiap bintang memiliki ribuan rasa dan ribuan kisah berbeda dalam periode orbitnya. Hal tersebut tanpa sadar memberikan nilai berharga bagi setiap bintang.

Perjalanan misi kami dimulai, semakin banyak rasa dan kisah kami lewati yang membuat kami saling percaya untuk dapat meningkatkan cahaya yang kami berikan kepada galaksi di sekitar kami. Berbagai bintang dengan karakteristik cahaya yang dimiliki mereka membuat kami percaya bahwa tujuan kami dalam meningkatkan cahaya diantara kegelapan dapat terwujud. Berbagai upaya kami telah lakukan dengan sebaik-baiknya, mulai dari sosialisasi, membimbing, dan mengimplementasikan pengetahuan yang dimiliki dengan cara yang berbeda-beda sesuai dengan karakteristik cahaya dari bintang yang kami temui. Banyak sekali impian dari mereka yang dapat berpengaruh terhadap cahaya untuk dapat bersinar lebih terang di kegelapan. Kami memotivasi satu sama lain untuk dapat bersama menggapai impian-impian tersebut. Mungkin setiap impian itu berbeda namun dengan tujuan yang sama. Perjalanan misi ini memberikan saya pandangan baru untuk tetap belajar dimanapun, kapanpun, dan dengan siapapun entah bagaimana cara yang saya pilih untuk dapat mampu menerima dan menghadapi segala kondisi yang terjadi dalam kehidupan saya.

Tanpa sadar periode orbit kami sebagai gugus bintang terbuka ini telah menuju akhir. Saya tidak dapat mengekspresikan bagaimana jutaan perasaan yang saya miliki setelah mengorbit bersama dengan bintang-bintang ini. Saya hanya dapat bersyukur dan berterima kasih karena telah

ditakdirkan untuk berada di antara bintang-bintang yang bersinar terang. Namun, ternyata ada perasaan lain yang membuat saya ingin meminta maaf yaitu apabila selama mengorbit saya tidak dapat memberikan cahaya terbaik saya kepada kalian. Tanpa adanya kalian, saya mungkin akan terpencar jauh mengikuti gravitasi awan molekuler yang menarik saya.

Setelah ini, kami bukan lagi gugus bintang terbuka yang akan mengorbit bersama walaupun tetap dengan tujuan yang sama untuk memberikan cahaya di kegelapan. Semoga segala hal yang telah kita bagikan dengan gugus bintang lain dapat membuat kita semakin berani untuk bersinar lebih terang. Adapun semoga lainnya yaitu semoga setelah ini kita bisa dapat menjadi bagian dari gugus bintang bola entah dimana kita berpendar nantinya. Segala doa terbaik untuk kalian, bintang-bintang yang akan selalu bersinar.

Dream Come True

Helmi Yusuf Arya

Tibalah saatnya saya memasuki semester 7, Disitulah momen-momen dimana saya bisa berbahagia dikarenakan mata kuliah yang ada di jurusan saya hanya tinggal 1 matakuliah atau 3 sks. 2 bulan sebelum memasuki semester 7, Dikampus saya tercinta dan insyaallah akan selalu dirahmati oleh Allah SWT diwajibkan untuk mengikuti kegiatan KKN. Secara umum, Perspektif saya terkait KKN adalah kegiatan mengabdikan kepada desa atau kelurahan yang jaraknya jauh dari kampus tercinta saya UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan rumah saya.

Sejujurnya saya lebih menyukai KKN yang jaraknya jauh dari rumah karena selain bisa travelling bisa juga digunakan untung healing. Namun ada beberapa hal yang menurut saya pribadi jauh lebih penting yang pada intinya saya tidak dapat meninggalkan atau jauh dari rumah tempat saya tinggal karena beberapa hal.

Ketika pendaftaran KKN dimulai disitu saya cukup bahagia sebab Pihak penyelenggara membuka beberapa metode KKN salah satunya adalah dengan KKN program AISEC UIN Jakarta dimana ini merupakan KKN yang saya ikuti selama satu bulan. Saat memasuki hari pelaksana KKN saya merasa bosan sebab selama satu minggu awal kita hanya melaksanakan kegiatan KKN melalui zoom meeting. Setelah 7 hari,

Tibalah saatnya dimana saya mengikuti KKN dengan benar-benar KKN secara nyata, Yaitu memberikan edukasi Bersama kelurahan pondok ranji, mengajar Bahasa Inggris siswa SDN 04 Pondok Ranji, Edukasi Yayasan Al-kahfi Cirendeui dan memberikan ceramah di TPA.

Banyak hal yang menurut saya sangat kurang saya lakukan selama KKN, Hal tersebut juga disebabkan karena kurangnya manajemen waktu yang baik yang menyebabkan ada beberapa hal yang seharusnya saya lakukan tidak saya lakukan. I hope i can learn to be better

Diriku Sebagai 'Miss' Dwi

(Oleh Dwi Yulia Wulandari)

Pada siang hari di suatu sekolah bertempat di kelurahan pondok ranji. Saya bersama dengan kelompok mengajar memasuki ruang kelas dengan percaya diri tersampir almamater di bahu. Pandangan tiga puluh pasang mata seisi kelas menatap dengan pandangan bermacam-macam. Ada yang memandang dengan pandangan antusias, pandangan penuh tanya, pandangan dengan kantuk di mata dan pandangan lainnya. Kami memperkenalkan diri dan meminta untuk dipanggil dengan menggunakan "Miss dan Mister" sebelum menyebut nama kami.

Pembelajaran dimulai dengan kami membagi anak-anak kedalam empat kelompok dan satu orang dari kami mengambil alih masing-masing satu kelompok. Saat Saya menyampaikan materi pembelajaran kepada mereka, mereka memperhatikan pembelajaran dengan mulut yang tidak ada berhentinya. Namun, saya berusaha untuk sabar dan meminta mereka memperhatikan dengan tenang. Kurangnya pengalaman yang saya miliki menjadi kendala dalam menguasai suasana belajar, dimana karena cuaca yang panas membara, bibir tertutup masker dan menghadapi ocean-ocean mereka selama pembelajaran.

Berdasarkan teori-teori yang telah saya pelajari, ocean-ocean itu merupakan gaya mereka dalam belajar. Setiap anak pasti memiliki keunikan-keunikan yang ajaib dan sebagai guru harus memahami hal tersebut. Jika melihat kilas balik selama masa sekolah, mungkin itulah yang telah guru-guru lakukan sehingga membentuk diri kita yang sekarang. Namun dengan memahami teori-teori mengenai belajar tidak serta merta menjadikan Saya paham keunikan-keunikan anak dalam belajar dan itulah yang menyebabkan Saya saat itu sedikit kewalahan dan muncul suatu pemikiran bahwa menapaki jalan menjadi seorang guru merupakan jalan berat yang telah Saya pilih. Namun, setiap kejadian haruslah menjadi pembelajaran untuk hari esok. Setelah apa yang Saya

alami selama KKN ini menjadikan motivasi untuk menjadi seorang calon guru yang berhasil. Keberhasilan seorang guru yaitu saat siswa-siswinya berhasil untuk mencapai apa yang mereka cita-citakan. Selain itu, tawa yang muncul di wajah mereka menjadikan hati yang sedang bergejolak menjadi lembut.

'Miss Dwi' menjadi kata yang saya harapkan bukan hanya sekedar panggilan tapi memang menunjukkan diri saya sebagai guru untuk digugu dan ditiru. Selain itu dari kejadian ini juga saya jadi mengingat perjuangan guru-guru yang telah sabar dalam mendidik anak-anak yang dititipkan orang tuanya kepada dirinya. Terimakasih guruku.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiyanti Yati. 2008. Focus Group Discussion (Diskusi Kelompok Terfokus) sebagai Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, Volume 12, No. 1
- Alma, dkk., *Manajemen Bisnis Syariah*, (Penerbit Alfabeta: Bandung, 2009), h. 115.
- DKB.2021.JUMLAH PENDUDUK BERDASARKAN KELURAHAN KECAMATAN CIPUTAT TIMUR. <https://tangselkota.kemenag.go.id/data/data-keagamaan/> . diakses : 15 September 2022
- Harruma Issa. 2022. Apa Itu Desa Swadaya, Swakarya dan Swasembada?. (<https://nasional.kompas.com/read/2022/07/27/01000031/apa-itu-deswa-swadaya-swakarya-dan-swasembada->). diakses : 19 September 2022
- Istiqomah, Irsad Andriyanto, Analisis SWOT dalam Pengembangan Bisnis, (*Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam*, Vol. 5, No. 2, Desember 2017), h. 371.
- Maulana Mirza. 2019. ASSET-BASED COMMUNITY DEVELOPMENT : Strategi Pengembangan Masyarakat di Desa Wisata Ledok Sambi Kaliurang. *EMPOWER : Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam* Vol. 4, No. 2, Desember 2019, hlm. 259-278
- Netting, F. E. Petter M. Kettner dan Steven L. McMurtry.(1993). *Social Work Practice*. Pemerintah Desa Parungsari, 2019. Profile sosial dan ekonomi, Rencana Kerja Tahunan Desa (RKP Desa) Parungsari, Kecamatan Telukjambe Barat, Kabupaten Karawang
- Profil Kecamatan Ciputat Timur
- Zubaedi. 2013. *Pengembangan Masyarakat : Wacana dan Praktik*. Jakarta : Kencana

BIOGRAFI SINGKAT

1. Nur Hidayah, S.Ag., SE., M.A., M.A., PhD

Nur Hidayah, PhD adalah Associate Profesor pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Jakarta. Meraih gelar Sarjana Hukum Islam dari Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Jakarta (1998); gelar sarjana Ekonomi dari Universitas Terbuka, jurusan Manajemen (1999); MA Hukum (Ekonomi) Islam dari Pasca Sarjana UIN Jakarta (2002); MA dalam Ekonomi Politik Islam dari University of Durham, Inggris (2003); dan PhD dalam Kajian Islam Indonesia dari University of Melbourne, Australia (2013). Saat menyelesaikan program sarjana, ia adalah guru bahasa Inggris LB-LIA (Lembaga Bahasa-LIA) dan penerjemah di penerbit Serambi Ilmu Semesta. Beliau mengajar di program sarjana, magister, dan doktoral dan telah melakukan berbagai penelitian selama dua puluh. Sebagian besar penelitiannya berfokus pada Studi Islam, Hukum Islam, Ekonomi Islam, Gender, dan Pemberdayaan. Ia adalah Pemimpin Redaksi Jurnal Al-Iqtishad (jurnal terakreditasi nasional, Sinta 2); associate editor di Ahkam Journal (terakreditasi Scopus); dan associate editor di Jurnal Andragogi, Kementerian Agama (Sinta 3).

Beliau telah menerbitkan karya-karya ilmiah berupa buku, paper-paper di jurnal terakreditasi internasional dan nasional di antaranya: Nur Hidayah, et. al, *Complying with Sharia While Exempting from Value-Added Tax: Murābahah in Indonesian Islamic Banks*, Jurnal Ahkam, Vol. 22, No. 1, 2022; Nur Hidayah, *Literasi Keuangan Syariah: Teori dan Praktik di Indonesia*, Jakarta: Rajawali Press and UIN Jakarta Press, 2021, ISBN 9786233722537; Nur Hidayah, “Women’s Movement in the Framework of Modernist Muslims in Indonesia: Aisyiyah and Economic Empowerment”, Hamdard Islamicus, Vol 43, No. 1 (2020); Nur Hidayah, et.al., “Performance of Hajj Fund in Indonesia and Malaysia”, Hamdard Islamicus, Vol 43 No. S. 1 (2020); Nur Hidayah, et. al., *Transaksi Murabahah Perbankan Syariah: Terbelenggu Isu Batal Demi Hukum*, Jakarta: IF & Rekan (IFR), 2020, ISBN 97-623-95030-1-7; Nur Hidayah, “Women and Islamic Law in Indonesia: The Case of Sharia Regional Legislation”, Ahkam: Jurnal Ilmu

Syariah, Vol. 19, No. 1, 2019; Nur Hidayah, *Aspek Hukum Islam Perbankan Syariah Nasional di Indonesia*, Jakarta: UIN Syahida Press, 2019. ISBN 978-623-7798-06-4; Nur Hidayah, “Reinterpretation of Women’s Economic Rights in Islam”, *Ahkam*, Journal of Islamic Law, Faculty of Syariah and Law, Jakarta State Islamic University, Vol. XIV, No. 1, Jan 2014.

Beberapa penghargaan yang berhasil diraihnya dari lembaga nasional dan internasional antara lain dari UIN Jakarta sebagai Best Graduate (1998), The Chevening Award (2002-2003), The Australian Development Scholarship (2006-2011), The World Bank Robert McNamara fellowship (2012), POSFI Kemenag (2013); SEASREP (Program Pertukaran Regional Studi Asia Tenggara) Program Penelitian (2014-2015); Fellowship KITLV (2015), fellowship IIAS (2016), The Best Paper pada National Academic Writing Competition PSGA UIN Jakarta (2016) dan fellowship AIFIS (2021). Beliau juga merupakan Penyelenggara Annual International Conference on Law and Justice (ICLJ) Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Jakarta (2018-2022). Aktif dalam beberapa kegiatan social seperti menjadi reviewer nasional 5.000 program doktor Kementerian Agama, Tim Riset dan Publikasi IAEI (Ikatan Ahli Ekonomi Islam). Direktur program CDCC (Pusat Dialog dan Kerjasama Antar Peradaban) (2019-2022) dan manajer program ICIP (Pusat Internasional untuk Islam dan Pluralisme) (2003-2005), serta Ketua Bidang Pemberdayaan Ekonomi Pesantren RMI PWNU DKI Jakarta (2021-2026). Memiliki pengalaman panjang dalam mengelola beberapa program antara lain “Islam and Peace-Building in Indonesia” (ICIP and JICA/Japan-Indonesia Cooperation Agency) (2003), “Islam and Democracy” (ICIP dan The Asia Foundation)) (2003-2004), “Islam and Civil Society” (ICIP and The Department of States, USA) (2003-2004), “Islamic Feminism” (The Ford Foundation), “Islam and Multi-Culturalism (ICIP-The European Commission) (2004-2005), “Perumusan Master Plan Ekonomi Islam Indonesia (KNEKS dan BAPPENAS) (2018), dan Peluncuran Program Negara Indonesia IRI (Inter-faith Rainforest Initiative) (2020) (CDCC) -IRC/Dewan Antar Agama Indonesia dan UNEP/United Nations for Environment Program).

2. Tiara Octavianti, Manajemen FEB.

Namanya Tiara Octavianti biasa dipanggil tiara. Ia lahir di Jakarta pada tanggal 28 Oktober 2001. Perempuan ini merupakan anak kedua dari dua bersaudara. Sewaktu kecil ia bertempat tinggal di Kota Slawi, Tegal. Setelah lulus SMA ia pindah ke Ciputat Kota Tangerang Selatan yang mana menjadi tempat tinggalnya sekarang.

Ia menempuh jenjang pendidikan di SDN Kabunan 02 Kota Tegal, SMPN 01 Dukuhwaru, dan kemudian dilanjutkan di SMAN 01 Dukuhwaru. Setelah lulus, ia melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, mengambil program studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis

3. Ditanur Fadilah, Pendidikan Kimia FITK

Dilahirkan di Jakarta, 02 Desember 2000. Setelah lulus dari SMAN 61 Jakarta pada tahun 2019, ia melanjutkan pendidikannya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, program studi Pendidikan Kimia. Sejak 2020, ia aktif dalam mengajar. Baginya, kasih dan empati merupakan landasan hidup yang dapat dicurahkan melalui kegiatan mendidik dan mengajar.

Dengan izin Allah, ia juga aktif dalam menuntut ilmu syar'i, ia mengikuti kajian rutin di salah satu masjid di Jakarta, yaitu masjid Nurul Iman Blok M. Kajian rutin tersebut membahas salah satu kitab karya Ibnu Jama'ah -rahimahullah- dengan judul *Tadzkiratus Saami' wal Mutakallim fil Adabil 'Alim wal Muta'allim*. Menuntut ilmu syar'i itu wajib bagi setiap umat Islam, terlebih dengan datangnya ia ke kajian, dapat men-charge iman dari kefuturan, yaitu dengan bertemu teman shalihah dan ilmu yang meningkatkan keimanan, *bi-idznillah*. Ilmu yang bukan sekadar wawasan, tetapi ilmu yang bermanfaat. Semoga Allah beri taufik untuknya istiqomah dan mendapatkan akhir yang terbaik sebagaimana cita-cita setiap umat Muslim, husnul khatimah, Allahumma Aamiin.

4. Shabrina Sandrani Noor, Ekonomi Syariah FEB

Nama saya Shabrina Sandrani Noor biasa dipanggil Sandra. Ia lahir di Jakarta pada tanggal 16 Agustus 2000. Setelah lulus SMA

di tahun 2018 ia menempuh pendidikan di kuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta jurusan Ekonomi Syariah. Ia memiliki ketertarikan di bidang ekonomi selain itu ia juga aktif mendalami di bidang ekonomi syariah dan investasi syariah.

5. Dwi Okta Nurcahyaningrum, Ilmu Perpustakaan FAH

Dwi Okta Nurcahyaningrum atau yang kerap memiliki sapaan Okta adalah seorang mahasiswa program studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora. Ia memiliki kompetensi khususnya pada bidang manajemen perpustakaan dan penelusuran informasi. Selain itu, ia juga memiliki keterampilan lain dalam bidang kepenulisan, serta memiliki ketertarikan pribadi terhadap hal minat baca dan literasi pada anak.

6. Adib Fahri Kafabih, Sistem Informasi FST

Nama Saya Adib Fahri atau panggil aja Fahri, Lahir di Tangerang, 05 Oktober 2001. Saya Lulus dari SMA Negeri Cahaya Madani Banten Boarding School pada tahun 2019 dan memutuskan untuk melanjutkan berkuliah di prodi Sistem Informasi Fakultas Sains Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

7. Fuja Fujayanti, Pendidikan Kimia FITK

Fuja Fujayanti adalah Mahasiswi jurusan Pendidikan Kimia di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ia memiliki kompetensi pada pendidikan dengan mengajar siswa siswi SD, SMP, dan SMA pada mata pelajaran IPA, matematika, dan Bahasa Inggris Dasar. Selain itu ia juga memiliki kemampuan mengajar ngaji pada anak SD dan SMP, mampu memberikan keterampilan seperti menyanyi dan menari dan memiliki pengalaman mengajar di daerah pelosok Banten, dimana hal ini membuat dia semakin belajar tentang pentingnya pendidikan.

8. Dwi Yulia Wulandari, Pendidikan Fisika FITK

Dwi Yulia Wulandari lahir di Tangerang pada 7 Juli 2001. Lulus dari SMAN 28 Kab. Tangerang pada tahun 2019 kemudian melanjutkan pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Program Studi Pendidikan Fisika.

9. Puspita Ratna Kamila, Pendidikan Fisika FITK

Puspita Ratna Kamila adalah mahasiswi jurusan Pendidikan Fisika di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ia memiliki kompetensi pada pendidikan dengan mengajar siswa siswi SD, SMP, dan SMA pada mata pelajaran IPA, matematika, dan Bahasa Inggris Dasar. Selain itu ia juga memiliki kemampuan mengajar ngaji pada anak SD dan SMP. Walaupun pada usia dini bukan itu yang dicita-citakannya. Tapi dengan itu, mungkin bisa menjadi salah satu cara agar ia bisa bermanfaat bagi sesamanya.

10. Ahyar Saleh Tanjung, Sastra Inggris FAH

Ahyar Saleh Tanjung adalah mahasiswa jurusan Sastra Inggris di Adab dan Humaniora. Ia memiliki ketertarikan tinggi terhadap kesastraan, budaya luar, dan juga Bahasa Inggris. Ia menempuh pendidikan di Sumatera Utara, tepatnya di SD N 19 Padangsidempuan, lalu melanjutkan SMP di MTs N 1 Padangsidempuan, dan MAN 2 Padangsidempuan. Hingga sekarang akhirnya dia melanjutkan studi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan jurusan Sastra Inggris. Kini ia telah mengikuti berbagai kegiatan sosial dan juga pertukaran budaya bahkan memiliki ketertarikan di bidang strategi pemasaran, dan sudah pernah mengikuti program magang di 2 instansi yang berbeda sebagai sarana dalam menunjang karirnya.

11. Sulthan Ahmad Mamduh, Ekonomi Syariah FEB

Namanya Sulthan Ahmad Mamduh biasa dipanggil Sulthan. Ia lahir di Jakarta. Ia menempuh pendidikan di SD Muhammadiyah 06 Tebet, selanjutnya ia mendalami ilmu agama islam di Pondok Pesantren Darussalam dan melanjutkan SMA nya di SMK Teknik. Setelah lulus SMK ia menempuh pendidikan di kuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta jurusan Ekonomi Syariah. Ia memiliki ketertarikan di bidang ekonomi selain itu ia juga memiliki kemampuan dalam bidang design.

12. Helmi Yusuf Arya, Manajemen FEB

Dengan nama panggilan helmi yang merupakan mahasiswa semester 7 Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Memiliki motivasi yang tinggi untuk selalu mencoba hal baru. Selama menjadi mahasiswa Ia selalu mencoba mengembangkan hard skill dan softskillnya dengan mengikuti organisasi, pelatihan, seminar dan lain sebagainya yang berkaitan dengan akademik.

Selain itu, Ia memiliki hobi berolahraga, Apapun yang berkaitan dengan olahraga ia selalu menyukainya. Sebelum menjadi mahasiswa, Ia memiliki cita-cita menjadi atlet. Namun dengan banyak pertimbangan tibalah saatnya ia mengambil keputusan beralih profesi menjadi mahasiswa. Seiring berjalannya waktu akhirnya lama-kelamaan ia mulai beradaptasi dan senang menjadi mahasiswa bahkan ingin terus melanjutkan studi sampai kejenjang yang paling tinggi.

13. Ninik Sumiyati, Pendidikan Fisika FITK

Ninik Sumiyati namanya, ia lahir di lamongan pada tanggal 5 juni 2000. Ia sering di panggil yati atau ninik, ia lulusan dari MA Salafiyah pada tahun 2019 dan ia ingin melanjutkan sekolahnya atau melanjutkan mencari ilmu di bangku perkuliahan tepatnya di UIN Syarif hidayatullah jakarta di fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan di prodi pendidikan fisika. Ia memiliki kompetensi pada pendidikan dengan mengajar siswa siswi SD, SMP, dan SMA pada mata pelajaran IPA, matematika, dan Bahasa Inggris Dasar. Selain itu ia juga memiliki kemampuan mengajar ngaji pada anak SD dan SMP. Posisi dia saat ini adalah sebagai anggota kelompok dalam divisi desain dan dokumentasi.

14. Muhammad Alwi Susilo, Hubungan Internasional FISIP

Seorang Mahasiswa Hubungan Internasional, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, yang lahir dan dibesarkan di Tangerang Selatan. Hal tersebut dapat dilihat dari riwayat pendidikan Alwi yang sejak sekolah dasar hingga bangku perkuliahan selalu berlokasi di Tangerang Selatan.

Alwi memulai pendidikannya di TK Kemala Bhayangkari 11, lalu memulai pendidikan formalnya di SD Negeri Ciputat VII. Selanjutnya, Alwi melanjutkan pendidikannya di SMP Negeri 17 Kota Tangerang Selatan dan menamatkan jenjang pendidikan menengah atas di SMA Taruna Mandiri. Sejak tahun 2019 hingga saat ini Alwi tengah menyelesaikan pendidikan di perguruan tinggi negeri Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Sejak kecil ia sangat mencintai dunia sepak bola. Hal itu dapat dilihat dari bagaimana Alwi sangat senang dalam bermain sepak bola dan juga menonton setiap pertandingan tim kesayangannya. Alwi juga sering mengikuti lomba sepak bola antar sekolah sepak bola se-Jabodetabek.

15. Pasha Sabila, Sastra Inggris FAH

Ia adalah seorang perempuan yang lahir pada hari rabu tanggal 31 bulan Mei tahun 2000 yang sekarang sudah berkepalala 2 tentunya. Orang-orang memanggilnya Pasha, ia mengawali Pendidikannya di TK Islam Al-Azhar 19 Pamulang kemudian lanjut di SD Islam Al-Azhar 15 Pamulang, SMP Islam Al-Azhar 25 Pamulang dan melanjutkan tingkat menengah atas di SMAN 12 Kota Tangerang Selatan. Pilihannya untuk melanjutkan ke jenjang perkuliahan jatuh kepada Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang hingga saat ini aktif menjadi mahasiswi Sastra Inggris di Fakultas Adab dan Humaniora. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang Bahasa dan Sastra terutama Bahasa Inggris. Ia sangat senang membaca novel dan tentu mengoleksinya.

16. Adila Nuraini Anisha, Sistem Informasi FST

Adila Nuraini Anisha adalah seorang mahasiswi yang saat ini sedang menempuh pendidikan pada jurusan Sistem Informasi di Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Sejak kecil, ia sudah gemar membaca melalui berbagai media baca, seperti buku pustaka alam life, komik, novel, koran dan majalah anak. Ia memulai pra-pendidikan di TK Nurani Ibu, dan dilanjutkan menempuh pendidikan dasar di SDN Lebak Bulus 02, pendidikan

menengah di SMPN 87 Jakarta dan SMAN 66 Jakarta. Ia memiliki ketertarikan terhadap seni, khususnya pada seni lukis, desain grafis, interior, dan arsitektur.

17. Indhira Utami Mansyah, Pendidikan Agama Islam

Biasa dipanggil Indhira, perempuan berdarah Minang yang lahir di Bogor pada tanggal 31 Desember 2001. Lulusan dari SMKN 3 Tangsel lalu melanjutkan pendidikan S1 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan jurusan Pendidikan Agama Islam. Selain kuliah, kesibukan ia adalah aktif di beberapa organisasi intra maupun ekstra di kampusnya. Tidak hanya berorganisasi, ia juga aktif dalam mencari pengalaman baru yaitu mengajar di salah satu bimbel bahasa Inggris.

18. Aliffia Hilmiaty, Pendidikan Bahasa Arab

Panggil saja Alif, sosok perempuan berdarah sunda betawi. Ia dibesarkan dan dididik oleh orang tua yang kental dengan latar belakang pendidikan dan agama. Ayahnya yang ambisius menjadikan ia tumbuh sebagai perempuan yang tangguh, *independent*, dan *powerful*. Memiliki gelar sulung menjadikan ia sosok yang mandiri dan penuh pengertian. Ia lahir di Jawa Barat, tepatnya Ciamis pada tanggal 28 bulan ketujuh. Tahun ini usianya genap 21 tahun. Menjadi kakak dari 4 bersaudara bukanlah hal yang mengasyikkan baginya, justru menambah beban hidup baru. Ia tumbuh dengan banyak pertimbangan, rasa kurang, dan seringkali *hopeless*. Hal yang ia sukai adalah membaca syair arab dan komik berbahasa Inggris. Ia pun bermimpi akan menjadi manusia sukses yang bermanfaat bagi banyak orang. Amin.

19. Tasya Gita Irwanda, Ilmu Hukum FSH

Tasya Gita Irwanda atau yang biasa dipanggil Tasya adalah seorang mahasiswi jurusan Ilmu Hukum di Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia lahir pada tanggal 7 November 2001 dan saat ini ia berusia 21 Tahun. Dalam kegiatan KKN ini Ia merupakan anggota divisi hubungan masyarakat. Ia telah menempuh Pendidikan di SD Bintang Kejora, SMP Bintang Kejora dan SMA Negeri 84 Jakarta. Ia memiliki hobi

menyanyi dan memasak sejak kecil. Hobi menyanyi yang dimilikinya telah tersalurkan dalam kegiatan paduan suara yang ia ikuti sejak SD sampai dengan SMA. Selain hobi menyanyi, ia juga gemar dalam melakukan olahraga voli yang telah digelutinya sejak SD sampai SMP.

20. Rezzy Affadilah, Sastra Inggris FAH

Rezzy Affadilah Koto atau Rezzy Affadilah atau teman teman biasa memanggil Rezzy & Eji. Seorang Mahasiswa berdarah minang yang lahir di Jakarta dan Besar di Bogor. Begitulah kira kira salah satu hal bisa aku tulis “berpindah - pindah” adalah hal yang sering aku lakukan dari kecil karena selalu mengikuti ayah dinas. Sekarang menjadi warga Tangerang Selatan karena ia menjadi Mahasiswa jurusan Sastra Inggris di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Jakarta.

Jika dilihat dari jurusan yang ia ambil sudah bisa di tebak peminatan apa yang ia minati. Mempelajari Bahasa adalah hal yang paling ia gemari sedari kecil terutama Bahasa Inggris. Membaca buku adalah hal yang paling ia suka sejak kecil sampai sekarang. Selain itu Menyanyi adalah hobi ia saat kecil yang dimana sampai sekarang menjadi hal yang ia sukai bahkan sekarang ia sudah bisa membuat lagu sendiri.

Beranjak dewasa banyak sekali hal - hal baru yang ia minati, terutama di bidang fashion. Bisa dibilang dia mengerti cara berpakaian. Karena beberapa dari temanya kadang meminta pertolongannya mengenai itu.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Arsip Surat

Surat terkumpul dipihak AISEC UIN Jakarta



Dokumentasi Kegiatan Bright Student





Bright Society





Youth For Bright





School Farewell





Evaluation To School



Bidang Keagamaan

